KANTOOR
C. PASSER – MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 8.
26 FEBRUARI 1940.
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

Melarang menterdjemahkan ajat Qoeran

SEKALI LAGI terdjadi insiden tentang hak berkoempoel dan bersidang, berkenaan poela dengan larangan menterdjemahkan ajat Qoerän, ialah larangan berbitjara teroes atas Z. A. Ahmad sewaktoe membatjakan arti soerat An Noer ajat 55 dalam rapat oemoem Party Islam Indonesia di Medan jang berlansoeng pada 18 Febr. jl. Verslag ringkas dari pelarangan itoe berboenji :

„Rapat tenang dan aman, pembitjara Z. A. Ahmad berpedato dengan ernstig, sedang pendengar poetera dan poeteri memperhatikan soenggoeh akan tiap2 pembitjaraan. Sekonjong2 wakil dari P.I.D. wedana Tengkoe M. Arifin mendjatoehkan ketokan pertama dan kedoea, dan achirnja melarang teroes akan pembitjara boeat melandjoetkan pembitjaraannja sewaktoe membatja terdjemah ajat kitab soetji Qoerän. Rapat jang tenang itoe mendjadi terkedjoet dan bangkit semangatnja, dan achirnja hadirin memberikan tepokan jang rioeh sewaktoe pembitjara disoeroeh toeroen dari podium."

Boeat kesekian kalinja hak berapat dan bersidang semakin menghadapi djalan jang sempit dari sikap penjetopan dari pehak polisi. Masih orang ingat lagi kedjadian penjetopan dan melarang berbitjara teroes atas dirinja t. M. H. Thamrin, dikota Medan djoega, jang rioeh mendjadi pembitjaraan dalam pers dan baroe ini dimadjoekan lagi dalam Tweede Kamer di Nederland oleh Kupers. Wakil N.V.V. itoe tidak dapat menjetoedjoei akan sikap polisi jang menjetop dan melarang berbitjara teroes itoe, dan dia melabrak habis2an akan sikap jang meroepakan soeatoe demonstrasi boe at melarang ra'jat bersidang dan berkoempoel. Kedjadian itoe boekanlah soeatoe kedjadian jg gandjil dlm praktijk polisi, bahkan ada lebih banjak djoemlahnja jg berlebihan dari de mikian. Ada jang dengan tjara menjetop pembitjaraan, menegor, melarang teroes berbitjara, melarang boeat menghadiri rapat2 boeat beberapa lama, dan ada poela jang lebih aneh, jaitoe mendjatoehkan hoekoeman kepada sipembitjara atas soeatoe pedato jang dioetjapkannja jang pada moelanja dalam rapat itoe tidak sedikitpoen terdjadi keberatan polisi. Protest terhadap demikian soedah beroelang kali dimadjoekan dalam Volksraad, dan boeat kali ini oleh t. Thamrin sendiri tetapi tiap2 kalinja pemerintah senantiasa mempoenjai alasan2 oentoek membela pehak polisi.

Pelarangan itoe sekarang berlakoe lagi terhadap sesoeatoe oetjapan keagamaan. Kita masih mengingat kedjadian pelarangan membatja Qoerän (boekan tafsirnja atau terdjemahnja, tetapi ajatnja jang dalam bahasa Arab) atas Hasan F. M. Soeraty pada tahoen jang lewat dalam rapat oemoem B.P.I. dengan alasan............ persoonnja orang P.N.I. Kedjadian itoe ialah di Medan djoega. Kemoedian datang lagi pelarangan mengoetjapkan perkataan „kafir" dalam rapat oemoem N.O. di Djember, Poeger dan Banjoe Wangi jang soedah beroelang kali dimadjoekan oleh Wiwoho dalam Volksraad, dan baroe ini dimadjoekan lagi (zie P. I. no. 6 tg. 12 Febr.). Maka sekarang terdjadi lagi penjetopan dan pelarangan teroes berbitjara atas Z. A. Ahmad sewaktoe membatja terdjemah ajat Qoerän, jaitoe ajat 55 dari soerat An Noer. Segala kedjadian itoe menimboelkan pertanjaan besar dihati kita tentang nasibnja hak beragama bagi oemat Islam dinegeri ini jang djoemlahnja lebih dari 85% dari seloeroeh pendoedoek. Djika membatjakan ajat Qoerän mendapat larangan, mengoetjapkan perkataan „kafir" dihalangi dan djika membatjakan arti (terdjemahan) dari kitab soetji mereka tidak dibolehkan, maka soenggoeh tidaklah kita dapat memboektikan apa artinja „hak kebesaran beragama" jang soedah termaktoeb dalam Oendang-oendang Dasar dari negeri ini.

Adapoen terhadap insiden dalam rapat oemoem P.I.I. diatas, kita boleh mengambil 2 kesimpoelan. 1. mengoerangi hak bersoeara dan berapat dengan tidak mempoenjai alasan, sebab didalam verslagnja diseboetkan bahwa rapat tenang dan aman, pembitjara berbitjara dengan ernstig dan hadirin memperhatikan dengan soenggoeh, sehingga tidak soeatoepoen boekti bahwa keamanan oemoem terganggoe olehnja. Bahkan sesoedah terdjadi penjetopan, baroelah hadirin bertepok dengan rioehnja ,dan ini boekan berarti mengganggoe keamanan. Masing2 orang jang menghadiri rapat oemoem itoe akan membenarkan verslag itoe, apalagi djika orang mengingat bahwa pembitjara dalam pedatonja hanjalah membatjakan copy jang soedah lebih dahoeloe disediakannja. 2. membatasi hak beragama dengan pelarangan membatja terdjemah ajat soetji agamanja. Beroelang kali pembitjara menegaskan bahwa dia hanja membatjakan arti ajat itoe, dan kemoedian akan memberi kedjelasan pengertian jang sebenarnja, bahkan djoega ajat itoe sendiri soedah poela dibatjakan dan diartikan oleh pembitjara jang sebeloemnja. Tidak sedikitpoen orang mendapat alasan bahwa ada soeatoe sebab jang memang soedah pada tempatnja polisi patoet mempergoenakan kekoeasaannja, menjetop pembatjaan terdjemah ajat itoe.

Moengkin djoega ada orang jang berkata bahwa boleh djadi polisi tidak senang mendengar perkataan „Chalifah" jang soedah popoeler itoe, tetapi boekankah perkataan itoe soedah lebih dahoeloe dioetjapkan oleh pembitjara jang sebeloemnja, dan boekankah poela pembitjara sendiri soedah mendjandjikan akan memberi pengertian jang sebetoelnja dari perkataan itoe. Hal itoe terboekti poela dari verslag copy pembitjaraan jang tidak djadi dipedatokan itoe, jang kemoedian telah disiarkan dalam Sinar Deli tg. 23 Febr., dan nanti bekal kita moeatkan dlm madjallah ini. Soenggoehpoen begitoe, memang mendjadi pertanjaan dihati kita, apakah perkataan „Chalifah" akan sama nasibnja dengan perkataan „kafir" jang soedah sering digoegat oleh Wiwoho dalam Volksraad. Apakah nanti dia akan tertjatet dalam kamoes dinegeri ini mendjadi soeatoe perkataan jang terlarang dioetjapkan, atau bernasib seperti perkataan „kafir" jang dipoelangkan kepada kebidjaksanaan polisi apakah perkataan itoe masoek larangan atau tidak.

Semoea keadaan diatas mendjadi pertanjaan besar didalam hati kita. Biar sebagai mengoerangi hak bersoeara dan bersidang, maoepoen sebagai membatasi hak beragama, maka kita tidak dapat menjetoedjoei penjetopan dan pelarangan itoe.

Kita akoei sepenoehnja akan kekoeasaan besar jang diberikan pemerintah kepada wakil polisi dalam tiap2 rapat oemoem politik. Kita tahoe akan demikian dan kita akoei akan kekoeasaan itoe, tetapi kita mengharap soepaja hak2 berapat, bersoeara dan bersidang haroes poela diakoei. Apa lagi dalam kedjadian P.I.I. diatas menjinggoeng poela akan hak beragama dari pendoedoek jang semakin disempitkan. Se bab itoe, wakil2 ra'jat oemoemnja dan Wiwoho choesoesnja, toendjoekkanlah pembelaan t.t. terhadap hak bersoeara dan hak beragama dari ra'jat kita !

INTERRUPTIE'S

Oleh: A. MOECHLIS.

Lagoe lama !

DIWAKTOE MINISTER v. Kolonien jg sekarang ini masih bekerdja sebagai ambtenaar di Hindia Belanda pernah ia mendjadi anggota Herzieningscommissie dlm thn 1920. Dan diwaktoe itoe ia mengemoekakan satoe nota, jang dilampirkan dalam rapport commissie tsb, dimana dibentangkannja kejakinannja, bahwa anak Indonesia **beloem** pantas me nerima hak2 politiek jang lebih loeas.

Setelahnja mendjadi minister v. Kolonien ± 20 tahoen sesoedah itoe, ditolaknja **petitie Soetardjo** jang meminta pero bahan kedoedoekan Indonesia dlm lingkoengan keradjaan, dgn mentah2. Alasannja......... tidak perloe, dan lantaran kedoedoekan jang sekarang ini soedah lebih dari tjoekoep, loeas dan leganja.

Antara lain : dioelang2kan art. 62 dan 6½ dari grondwet; diterangkan bagaima na maksoednja; bahwa sekarang beloem ada sebab jg tjoekoep oentoek memberi hak2 jang lebih loeas kepada Volksraad; (......... „alleen een zeer ingrijpende verandering in de Indische maatschappij voldoende zou opleveren om dit lichaam op nog hooger niveau van zeggenschap en verantwoordelijkheid te plaatsen.")

Diterangkan lagi bahwa semendjak ta hoen 1927 soedah diadakan penambahan hak2 ra'jat dlm politiek negeri dari bawah, ja'ni dari locale raden dan groepsgemeenschapsraden dll.; dan bahwa ini poen perdjalanannja beloem sempoerna lagi;

Dioelang2kan lagi, bahwa hak2 kenegaraan hendak bersandar kepada tanggoeng-djawab kenegaraan (staatkundige verantwoordelijkheid). Dan staatkundige verantwoordelijheid ini, kata Min. Welter tidak ada samasekali pada volks leiders. (..........„en deze is van de volksleiders niet denkbaar.........").

Dan banjak lagi perkataan2 beliau jg tak oesah kita toeroenkan disini semoeanja. Maksoednja bisa diringkaskan dengan 3 perkataan: **Indonesia masih mentah!**

Dahoeloe, tentang petitie-Soetardjo di katakan, bahwa petitie itoe hanja keloear dari fantasie Soetardjo sendiri, tidak berdasar kepada kemaoean ra'jat.

Berhoeboeng dgn aksi GAPI soedah tentoe tidak moengkin dioelangkan perkataan itoe djoega, sebab memang tidak kena. Akan tetapi gampang ditjari djawab jang lain jaitoe : **Soenggoeh amat sa jang — kata Min: Welter, — bahwa vorm dan tjaranja pemimpin ra'jat jang meminta parlement jang toelen itoe men sjaratkan, bahwa parlement itoe haroes diberi dlm masa jang tertentoe, baharoelah mereka bersedia memanggil ra'jat jg banjak membantoe pemerintah beramai2 dalam menolak bahaja atas Hindia Belan da.** (Daarom is voor den minister teleurstellend geweest de vorm waarin de leiders van de Gaboengan Politiek Indonesia hun pleidooi voor een volwaardig par lement hebben gegeten, namelijk door in het manifest vervulling van wenschen binnen een vastgestelden tijd als voorwaarde te stellen voor hun bereidheid voor inheemsche bevolking op te wekker de regeering te steunen bij de afwending van gevaren voor de veiligheid van het gezag en van de Indische samenleving).

Walhasil, petitie-Soetardjo jang doeloe tidak baik, aksi Gapi tidak bagoes. Dan Indonesia masih tetap beloem mateng sadja.

Ini semoea lagoe ! Begitoe boenji thn 1920, begitoe dlm thn '40. Dan kalau be gini naga2nja, akan begitoe djoega teroes boenjinja nanti ditahoen 1960.

Kalau kita anak Indonesia terpaksa pertjaja kepada lagoe ini, kita akan men dapat kejakinan, bahwa kita ini sebenar nja tidak akan mateng2nja sampai hari kiamat. Malah oentoek dimasak soepaja mendjadi mateng-poen, tidak geschikt.

Akan tetapi perdjalanan sedjarah doe nia tidak akan moengkin ditahan2 oleh salah satoe pedato atau Memorie van Antwoord dlm Staten Generaal manapoen djoega.

Adapoen argument tidak mateng ini setengah dari pers poetihpoen soedah bo san mendengarnja. Dlm hoofdartikelnja menjamboet keterangan dari Minister Welter itoe, **B. Sluimers** dari A.I.D. telah berkata, bahwa **boekan** sadja dlm kalangan nationalisten jg paling kiri (extreme nationalisten) orang disini berkejaki nan, bahwa tanggoeng djawab tentang pe merintahan di Indonesia haroes diletakkan dlm satoe Staten Generaal di negeri Belanda.

Tidak oesah kita selaloe berkata2 nonpossumus", (kami tidak sanggoep), katanja. Dalam politiek semoeanja moengkin, asal maoe. („In politiek is alles mogelijk, als men werkelijk wil !").

Samboetan A.I.D. ini tak oesah kita samboeng lagi.

Sekarang kita toenggoe samboetan wa kil S.D.A.P. dan N.V.V. di Nederland sen diri, atas Memorie van Antwoord tsb.

Kita toenggoe !...............

„Terlaloe !"

Haagsche Post voor Nederlandsch Indie soedah stop. Oemoernja tjoekoep 2 tahoen seboelan. **Waktoe ia baroe keloe**ar, koran poetih jang berkertas merah ini berkata, jg ia tidak akan **„mentjampoeri"** hal2 Hindia. Akan tetapi dalam nomornja jang penghabisan ini, sebagai mengoetjapkan selamat tinggal, ia mem beri sepak belakang kepada pemimpin2 ra'jat Indonesia.

Dimoelainja memoedji **Edeleer Soejono** jang baroe diangkat sebagai seorang „Landbouw-econoom" jg betoel2 tahoe akan kepentingan ra'jat, dan lebih besar djasanja dari pemimpin mana djoega. Pemimpin2 jg meminta parlement itoe, kata Haagsche Post v. Ned. Indie, semoea boekan volksleiders, melainkan **volksmis leiders**, penipoe ra'jat.

Kita tidak hendak berpolemiek dgn orang jg soedah ditalkinkan. Sedianja ti dak akan kita atjoehkan lagi kata2nja jang sematjam ini.

Akan tetapi apabila seseorang soedah sangat keterlaloean tidak patoet kita bi arkan begitoe sadja.

Mandiang H.P. itoe berkata: **Toean Soejono seorang jang djempol seratoes persen".** Accoord ! Kita tidak akan bantah.

Ia berkata, bahwa tiap2 pergerakan politiek haroes mempoenjai toelang bela keng ekonomie. Djoega accoord! Tidak akan kita sangkal.

Akan tetapi seseorang jang seperti H. P. mengatakan bahwa kita haroes tinggalkan lapangan politiek dan lebih baik berekonomie sadja seperti toean Soejono, orang itoepoen pada hakekatnja seorang **misleider** jang menipoe pendengar atau pembatjanja.

Perkoempoelan ra'jat Indonesia amat lemah. Ini kita akoei. Akan tetapi apakah H.P. hendak mengatakan bahwa ini bisa diperbaiki dengan **„rubberrestrictie"** dari t. Soejono itoe?

Baroe beberapa hari jl. ini sadja t. So angkoepon memboeka goetji wasiat rubberrestrictie itoe dlm Volksraad. Beliau boektikan, bahwa lebih dari 2½ millioen dari oeang jang diperoleh dari oeang bea atas getah anak negeri, jg pada ha kekatnja **meroegikan** perekonomian ra'jat dan mengoentoengkan bedrijf onderneming itoe dipergoenakan oentoek pelakoekan rubberrestrictie itoe sendiri. Hampir 6 millioen dari oeang bea itoe di pergoenakan poela oentoek pembeli licen tie getah onderneming. **„Pendoedoek negeri ini — kata t. Soangkoepon," terpaksa melihatkan sadja, bagaimanakah milik mereka boleh dipergoenakan orang sebagai rampasan peperangan (oorlogsbuit). Jang amat menjedihkan, ialah bahwa oeang itoe diatas kertasnja dikatakan, dipergoenakan oentoek kepentingan Boemipoetera.**

Dan kalau nanti seorang Ingeniur bangsa Europa, seorang ahli tanah, dan seorang landbouwconsulent mentjari naf kah mereka dalam daerah getah itoe, itoepoen dinamakan: mengingat kepentingan pendoedoek Boemipoetera.

Sekali lagi: kita tidak menjangkal pem benoeman t. Soejono sebagai edeleer.

Tidak kita sangkal ketjakapan beliau.

Akan tetapi, kalau orang hendak berkata bahwa Indonesia ini hanja bisa selamat dengan „landbouw-economie", dan rubberrestrictie dan jang sematjam itoe, tak oesah berpolitiek, ini satoe „misleiding", penipoean jang paling besar.

Terlaloe !
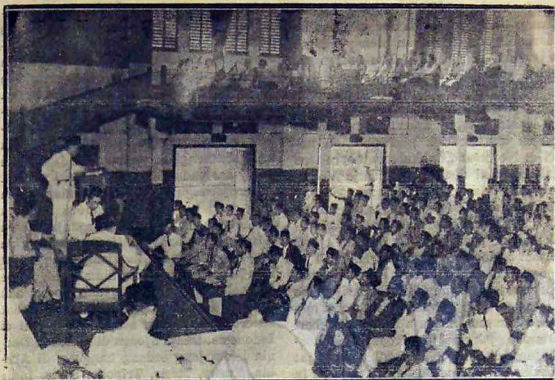
Foto: Matsoedji, C. Passer P. 80.
Gambar diatas ialah pemandangan ketika rapat oemoem Party Islam Indonesia jang dilansoengkan digedong Hockhoabioscoop 18 Febr. jl, jang dihadiri oleh kira2 1500 orang poetera poeteri.
Dipodioem kelihatan toean Z. A. Ahmad sedang berbitjara.

AZAS DAN TOEDJOEAN P. I. I.

(Dipedatokan oleh toean Z. A. Ahmad dalam rapat oemoem P.I.I. pada tgl 18 Februari '40, bertempat digedong Hok Hoa Bioscoop Medan).

I

PENGANTAR.

Pada 18 Febr. soedah berlansoeng dengan selamat rapat oemoem Party Islam Indonesia jang pertama kali di Medan. Pembitjaranja terdiri dari: Hasan F.M. Soeraty membatja Qoeran, Mangaradja Ihoetan tentang „Tahoen Baroe Islam dan Asjoera", A. Rahim Chaliq menerangkan „Islam dan Politiek", Z. A. Ahmad tentang „Asas dan toedjoean P.I. I." dan M. A. Dasoeki tentang „P.I.I. dan Indonesia Berparlement". Amat sajang sekali pembitjaraan Z. A. Ahmad soedah distop setengah djalan oleh wakil P.I.D. sewaktoe membatja arti ajat Qoeran, sebagaimana ada dikoepas dalam hoofdartikel nomor ini. Oentoek pendjelasan lebih djaoeh, maka bersama ini kita moeat verslag lengkap dari pedato Z. A. Ahmad jang kita rasa ada pentingnja oentoek diperhatikan itoe.

Redaksi.

—o—

P.I.I. Moentjoel.

PARTY ISLAM Indonesia lahir ditangan doea golongan kaoem terpeladjar Islam, kaoem terpeladjar didikan Barat jang terkenal dgn seboetan „Intellectueelen" dan kaoem terpeladjar didikan Agama jang terkenal dgn „Oelama". Ke doea golongan itoe sama insjaf dan sadar bahwa agama mereka Islam adalah soeatoe agama jang hidoep, jang mempoenjai tjita2 kenegaraan, tjita2 politiek dan tjita2 mengoeasai negeri. Sesoedah kedoea golongan itoe melansoengkan per temoean sampai 3 kali meroendingkan nasib, hak2 dan kewadjiban politiek dari oemat Islam Indonesia ini, maka pada pertemoean jang keempat kalinja dgn bertempat diroemah Dr. Satiman di Solo peroendingan jang soedah masak itoe mendjelma kedoenia mendjadi soeatoe party politiek Islam jang senantiasa siap dan sedia oentoek berdjoeang menoentoet hak2 ra'jat Indonesia didalam segala lapangan.

Party Islam Indonesia lahir pada 4 djalan 5 December 1938 dgn satoe soesoenan Pengoeroes Besar jang sangat me moeaskan, jang terdiri dari kedoea golongan diatas, Intellectueelen Islam dan Barat.

Jaitoe Dr. Soekiman, Mr. A. Kasmat, Dr. Soekardi dan Wali Al Fatah dari golongan Intellectueelen, H. A. Hamid B.K. N., Kyai H.M. Mansoer, Kyai H. Hadikoesoemo, A. Kahar Moezakkir, Farid Ma'roef dan M. Rasjidi, dari golongan Oelama, sedang t. Wiwoho jang terkenal dengan aksinja terhadap soal2 Islam di Volksraad dipilih mendjadi ketoea P.B. Walaupoen P.I.I. satoe party politik jang moeda di Indonesia, jang sampai ini hari baroe beroesia 1 tahoen lebih sedikit, tetapi semangatnja, tjita2nja dan azas toe djoeannja telah beroerat berakar dalam soemsoem ra'jat Indonesia seloeroehnja semendjak berabad2 lamanja. Sebab itoe, didalam sedikit waktoe sadja party jang mendjadi keboetoehan masjarakat itoe soedah mendapat samboetan jang besar dari ra'jat seloeroehnja, terboekti dengan pendirian tjabang jang tidak berhenti2nja, pada setiap waktoe. Lahir nja bertepatan dengan sa'at gelap goelita jang perloe kepada sinar jang terang temarang jang akan menjoeloehi bangsanja, maka kedatangannja adalah mempoenjai tempat jang soedah tersedia, dan sebagai soeatoe party politiek ra'jat dia berhak hidoep.

Azasnja: Islam.

Sebagai halnja tiap2 party ra'jat jang baroe berdiri selaloe dihoedjani dengan pertanjaan, maka begitoe djoega Party Islam Indonesia telah menerima berbagai matjam pertanjaan. Dari antaranja: PII memakai azas Islam, dan setengahnja ada jang memadjoekan pertanjaan dgn lebih radikal : boekankah Islam itoe hanja agama, dan perloe apa agama mesti dibawa bawa mendjadi azas dalam perdjoeangan politik ?

Dengan tidak mengoerangi penghargaan terhadap tiap-tiap dari partyparty politiek jang lainnja maka disini kami ingin hendak memberi djawaban jang tegas atas pertanjaan jang datang itoe. PII memilih azasnja Islam adalah karena mengingat kepada :

a. Procentage.

Lebih dari 90 pCt. ra'jat Indonesia dalam masa jang soedah berabad abad lamanja mendasarkan segenap penghidoepannja, peradaban dan tjara lakoe hidoepnja dalam keadaan sehari hari dan didalam masjarakat bahkan djoega djiwa dan kepertjajaannja didasarkan kepada Islam. Semendjak dari propagandist Islam jang pertama kali mengoendjoengi Indonesia pada 6 abad jang laloe Islam itoe mendjadi dasar jang hidoep dalam masjarakat Indonesia. Boekan sadja hidoep sebagai soeatoe agama jang mengenai kebatinan, ibadat dan kepertjajaan kepada Toehan, bahkan djoega hidoep dalam pengertian pemerintahan negeri.

Islam itoe jang menjoeroeh mereka soedjoed dgn choesjoe' dan tawadhoe'nja kepada Toehan jang Maha Esa, dan Islam djoega jang mengerahkan mereka soepaja berdiri tegak mendjadi Chalifah diboemi ini. Islamlah jang melahirkan Oelama2 jang terbesar, Wali jang sembilan ditanah Djawa (Maulana Malik Ibrahim, Raden Fatah, Soenan Goenoeng Djati dll.), tiga Oelama jang terkenal di Atjeh (Al Fansoeri, Al Samatrani dan Al R aniri) dan Oelama lainnja lagi dan Islam itoe djoegalah jg telah mendjelmakan pahlawan2 jang gagah perkasa, jg telah genap pertahankan tanah airnja, seperti a djalan oro dari Djawa, Toeankoe Im[illegible] [illegible] Minangkabau dan T[illegible] [illegible]ohan Pahlawan dari [illegible]a lagi. Sebagai dia mem [illegible] jang loehoer oentoek me-

in diperoleh oleh
ipoen tidak tah

ngedjar keradjaan sorga diachirat, dia djoega jang menggerakkan pembangoenan soeatoe pemerintahan demokrasi di doenia.

Indonesia telah beroentoeng mempoenjai soeatoe agama jang loehoer dan soeatoe pengadjaran politiek jang tinggi, ja itoe agama Islam: P.I.I. insjaf akan semangat jang memenoehi masjarakat Indonesia dari semendjak 6 abad j.l. itoe, maka sebab itoe P.I.I., telah mendasarkan tiap2 perdjoeangannja kepada semangat Islam itoe.

b. sedjarah pergerakan.

Sedjarah perdjoeangan ra'jat Indonesia soedah memboektikan bahwa semangat Islam senantiasa mengambil tempat jang paling terkemoeka. Dalam perkiraan kaoem pergerakan kita, perdjoeangan dan kebangoenan bangsa kita baroe beroesia 32 tahoen, dimoelai dari tahoen 1908 pada waktoe moela berdirinja Boedi Oetomo di sekolahan Stovia di Betawi. Tetapi orang haroes ingat bahwa perdjoeangan politiek jang sehebat2nja dilakoekan ialah dimoelai sedjarahnja dari perdjoeangan **Sjarikat Islam,** satoe pergerakan jang berdasar Islam jang lahir 4 tahoen terkemoedian dari Boedi Oetomo itoe. Party itoe sangat tjepat mendapat samboetan dari ra'jat kita, terboekti dalam masa 6 boelan sadja jaitoe pada tahoen 1913 S.I. soedah mempoenjai anggota 300.000 orang banjaknja. Sympathie jang besar didapat oleh S.I. menimboelkan heran dan kekagoeman kepada Goebernoer Djendral Idenburg, sehingga Wali Negeri itoe tidak maoe memberikan „rechtpersoon" kepada centraal dari pergerakan itoe, melainkan kepada beberapa locaalnja, jang masing2 haroes berdiri sendiri dan tidak mempoenjai perhoeboengan apa2 dengan S.I. pada locaal jang lainnja.

Kepesatan itoe terboekti lagi pada 4 thn kemoedian, jaitoe pada thn. '17 soedah mempoenjai anggota 2 setengah millioen banjaknja.

Pergerakan jang berdasarkan Islam semakin mengambil tempat jg terpenting dan terkemoeka dalam kebangoenan dan kemadjoean Indonesia. Bersama sama dengan Party Insulinde dan Boedi Oetomo, S.I. telah berhasil dengan aksinja menoentoet hapoesnja larangan berkoempoel dan bersidang pada thn 1915, sedang sebeloem demikian dengan berdasar artikel 111 dari Regeerings Reglement berkoempoel dan bersidang adalah dilarang keras, ketjoeali oentoek pemilihan raad2 jang didirikan oleh pemerintah semendjak thn. 1903. Kemoedian sewaktoe mereka menoentoet adanja badan perwakilan jang menanggoeng djawab kepada ra'jat pada thn 1917, tjotjok poela dengan menangnja haloean Ethisch dlm politiek pemerintahan negeri di Nederland, maka toentoetan itoe telah berhasil dengan berdirinja Volksraad jang ada sampai sekarang ini.

Karena mereka tidak poeas dengan badan jang baroe didirikan itoe, sebab tidak sedikit poen tjotjok dengan tjita2 mereka bermoela, maka alm. H.O.S. Tjokroaminoto dari Sjarikat Islam dengan beberapa toean2 jang lainnja dari pemoeka bangsa pada dewasa itoe soedah memadjoekan mosi soepaja Indonesia diberi parlement jang sedjati. Toentoetan itoelah jang ditoentoet kembali oleh ra'jat kita dengan andjoeran party2 politiek Indonesia jang bergaboeng dalam Gapi. Dan kemoedian dgn andjoeran pergerakan Islam djoega, segenap wakil2 ra'jat jang kiri telah meninggalkan Volksraad karena perasaan jang tidak poeas.

Pergerakan Islam sedari dahoeloe sampai sekarang senantiasa mengambil tempat jang aktief dalam perdjoeangan menoentoet hak2 ra'jat kita pada segala lapangan.

Sewaktoe semangat **internasionalisme** sedang mendjadi2, pergerakan Islam menoendjoekkan kesanggoepannja berdjoeang ditengah gelanggang politik. Sewaktoe PKI mengemoekakan tjita2nja akan membangoenkan dictator proletaar diseloeroeh doenia dgn berkiblat ke Moskow, maka PSI mengambil bahagian jang aktief mengandjoerkan tjita2 Chalifah dengan berkiblat ke Mekkah. Zaman internasionalisme menoetoep riwajatnja, maka datang lagi semangat **nasionalisme** bergelora2 dan hidoep berkobar2 dalam dada ra'jat. Djika PNI. jang kemoedian ditoekar dgn Partindo dipandang sebagai sajap kiri dari pergerakan nasional, maka Permi mendjadi party pelopor dari pergerakan Islam jang mempoenjai dasar „Islam dan Kebangsaan", Sesoedah kedoea party itoe bersama hantjoer kena poekoelan vergader-verbod, maka datanglah zaman baroe dengan membawa aliran baroe dalam pergerakan dan perdjoeangan ra'jat, jaitoe aliran co-operatie, aliran bekerdja bersama2 dengan pemerintah dan memasoeki raad2 jang didirikannja dalam memadjoekan ra'jat dan tanah air kita Indonesia.

Dalam zaman baroe ini segala party nasional telah mengikoet aliran baroe itoe, ketjoeali PNI jang masih tetap konsekwent dalam pendiriannja bermoela. Dari pihak pergerakan Islam, PSII, masih tetap dalam pendiriannja „hidjrah" jang terkenal itoe. Dizaman oemat Islam memboetoehi soeatoe party politiek Islam jang sanggoep menoeroeti aliran baroe itoe, maka PII. moentjoel dgn megahnja memenoehi toentoetan zaman. Terhadap aliran cooperatie PII. berpendirian sebagai boenji ma'loemat Pengoeroes Besarnja : „Kita memasoeki raad2 (cooperatie), kalau dgn itoe perdjoeangan party kita mendapat oentoeng, artinja lebih mendekatkan kepada tjita2nja party. Kita keloear dari raad2 jaitoe kita berdjoeang diloearnja raad2 (non cooperatie), kalau dgn itoe kita pandang lebih mengoentoengkan kepada perdjoeangan party daripada kalau memasoeki raad2".

Perdjoeangan rakjat kita dalam masa jang soedah lebih 30 tahoen lamanja memberi boekti jang setegas2nja bahwa Islam adalah azas perdjoeangan jang paling hebat oentoek menjampaikan ra'jat kita kepada tjita2 jang dimaksoed, jaitoe kemoeliaan dan kerajaan noesa dan bangsa kita. Perdjoeangan jang hebat seperti itoe boekan sadja kita dapati di Indonesia, tetapi djoega diseloeroeh Doenia Islam jang sedang bangoen, di Arabia, Turky, Mesir, Tripolie, Syrie, India dan lainnja perdjoeangan itoe berlakoe dgn sehebat hebatnja dalam mentjapai kemoeliaan bangsa dan tanah airnja.

Tetapi, walaupoen kedoea alasan jang diatas soedah memberi boekti jang historis, jang soedah tertjatet dalam sedjarah tanah air kita dalam masa jang berabad-abad lamanja, tetapi ada lagi soeatoe alasan jang lain jang menegoehkan pendirian kita, boeat mendasarkan party kita kepada Islam, jaitoe :

c. Islam agama jang hidoep.

Islam itoe sendiri adalah soeatoe agama jang dynamis, agama jang hidoep jg boekan sadja mengoeroeskan soal2 achirat, tetapi djoega mempoenjai dasar2 jg tegoeh bagi bangoennja soeatoe pemerintahan ra'jat.

Didalam no. 1 dari madjallah perdjoeangan PII. jang bernama „Islam Bergerak" Kyai H.M. Mansoer soedah memberi garis2 tegas dgn perkataannja:

„Moeslim jang diam tidak bergerak, Moeslim jang meloeloe memikirkan diri sendiri, jang pengetjoet, jang penakoet, semoeanja itoe adalah moestahil. Kalau ada djoega jang demikian, tandanja ia boekan Moeslim, dan benih jang toemboeh dalam hatinja boekanlah benih Islam, boekanlah soeara Qoeran. Jang ber gerak tetapi bergerak semaoe2nja, merampas, menjakiti hati, menjikoe dan menindas, itoepoen boekan Moeslim. Itoe memberi tanda, bahwa tanah jang terkena oleh benih itoe koerang soeboer, Nah, itoelah keadaan benih soetji jang men„dynamis"kan hati sesoeatoe orang jang terkena olehnja. Ia memberi toentoenan sendiri, jang amat moelia, lagi dengan soetjinja atas sesoeatoe manoesia jang terkena olehnja."

Garis2 jang tegas jang diseboetkan oleh anggota P.B.P.I.I. itoe soedah mendjadi amalan semendjak Rasoel dari 13 setengah abad jang silam, dan soedah disembojankan oleh pemimpin besar India jang terkenal almarhoem Moehammad Ali dengan perkataaannja :

„Salah pengertian toean tentang apa jg dinamakan „agama", kalau toean pisahkan politik dari padanja. Dia itoe boekanlah adjaran2 jang bekoe, dan oepatjara peribadatan sadja. Agama, menoeroet pemandangan saja ialah arti dan toedjoean dari kehidoepan kita; saja mempoenjai satoe ketjerdasan, satoe politik, satoe pemandangan jang dinamakan „Islam". Bilamana Allah mendjatoehkan perintah, saja terlebih dahoeloe seorang Moeslim, sesoedah itoe seorang Moeslim, dan achirnja djoega seorang Moeslim".

Soepaja doea sekali djalan, kita toeroenkan poela oetjapan ahli sjair India jang paling besar disamping Rabindranath Tagore, jaitoe Sir Dr. Mhd. Iqbal, jang boenjinja:

„The truth is, that Islam is not a church. It is an State, conceived as a contractual organism amimated by an ethical ideal".

„Islam itoe boekanlah satoe Geredja, Islam itoe soeatoe staat (pemerintahan), soeatoe organisme jang terdiri dan tersoesoen dengan satoe peratoeran, hak dan kewadjiban jang tertentoe, hidoep bersemagnat dengan tjita2 jang terbit dari boedi pekerti jang soetji".

Dari beberapa tjatetan jang kami kemoekakan itoe ternjatalah bagi toean2 bahwa Islam itoe adalah soeatoe dasar perdjoeangan jg hidoep, jang bersemangat dan tjotjok dgn djiwa ra'jat Indonesia.

Bangsa Indonesia jang boekan Islam tidak tersisih.

Boleh djadi toean akan bertanja: boekankah dengan mengambil dasar Islam kita menjisihkan sebahagian bangsa kita jang beragama lain, jang tidak poela sedikit djoemlahnja di Indonesia? Dan boekankah dalam Islam itoe kita tidak mendapati semangat tjinta tanah air dan bangsa jang terdapat dalam semangat nasionalisme ?

Djawaban jang pendek dapat kami berikan bahwa orang mendasarkan sesoeatoe party adalah dengan mengingat ideologie jg dikandoengnja dan djoega mengingat toedjoeannja jang achir. Siapa jang setoedjoe dengan ideologie dan toedjoean kita, mari berbaris didalam party kita oentoek menoedjoe maksoed jang oetama, dan siapa jang tidak tjotjok dengan ideologie dan toedjoean kita boleh membangoenkan party jang disetoedjoeinja. Karena ideologie dan toedjoean, kita bersatoe berbaris rapat, dan karena ideologie dan toedjoean itoe kita berpisah dari orang jang lain. Begitoe terdjadi dalam party2 politiek jang lain seperti Parindra, Gerindo, PSII, dan begitoe djoega jang terdjadi dalam party P.I.I.

Tetapi dengan begitoe berartikah kita menjisihkan sebahagian dari bangsa kita karena kita berchidmat kepada ideologie dan toedjoean itoe ? **Tidak**, dan sekali lagi tidak. Islam jang kita djadikan dasar perdjoeangan party kita tidak mempoenjai sifat membentji terhadap segala manoesia walaupoen apa djoega agamanja, apatah lagi kalau dia menanggoengkan nasib jang sama, berbangsa jang satoe dan bertanah air jang satoe dgn kita, jaitoe **Indonesia**. Kita akan membela segenap rakjat dari segala lapisan, kita mempoenjai semangat nationalisme jang berdebar2, bahkan lebih hebat debarannja karena pengaroeh dasar kita Islam dan kita berdjoeang oentoek menjampaikan mereka kepada sesoeatoe toedjoean jang achir jang mendjadi kesenangan bagi kita dan djoega kesenangan bangsa kita seloeroehnja, jaitoe Indonesia moelia jang sempoerna.

Dalam Indonesia moelia dan sempoerna itoe boekan pemeloek Islam sadja, tetapi segenap lapisan ra'jat kita sama merasakan ni'matnja, sebagaimana **ni'mat begitoe soedah dirasai oleh bangsa Spanjol jang memeloek lain agama sewaktoe** Andaluzie sedang naik marak, sebagaimana dirasai oleh bangsa Arab dan Turky sewaktoe kemadjoean dan peradaban Bagdad bersinar gilang gemilang.

Tidak ada Islam tidak ada Nasrani dan tidak Yahoedi dan lainnja, melainkan semoea sama dipajoengi oleh kebahagiaan hidoep jang oetama.

Selain dari soal ideologie dan toedjoean jang achir itoe, baik djoega kami batjakan disini akan keterangan P.B.P.I.I. sendiri bersangkoetan dengan sikap partty terhadap mereka jang diloear Islam:

„Asal mereka dan perkoempoelan2 mereka tidak meroegikan kepentingan agama dan oemat Islam, sikap kita tentoe baik2 sadja terhadap mereka. Didalam hal2 jang moengkin kita kerdjakan bersama2, maka bekerdjalah kita bersama2 dengan mereka. Kalau tindakan mereka itoe meroegikan kepada agama Islam dan oematnja, **onvoorwaardelijk**, zonder pertanggoengan lagi merekaitoe mendjadi di moesoeh kita, dan karenanja pasti mendapat perlawanan keras dari kita".

Sekali lagi Pandji Islam Still Going Strong

Ir. SOEKARNO.

*WAKTOE thn 1939 berachir dan thn 1940 masoek, berkali2 kita mema'loemkan, bahwa kita beloem poeas dgn kemadjoean jg telah ditjapai P.I. dari thn 1934 sampai thn 1939. Itoe boekan menoendjoekkan kita tidak bersjoekoer! Akan tetapi sebagai orang jg insjaf seinsjaf2nja bagaimana pentingnja **satoe minggoean Islam jang berpendirian „terang-tegas"** ditengah-tengah masjarakat kita di Indonesia keinginan kita tidak terhenti sehingga itoe sadja.*

Kita ingin mempopoelerkan P. I., boekan sadja kedalam, tetapi djoega keloear; boekan sadja tentang isinja, tetapi djoega peilnja, barisan pembantoenja, vaste-medewerkernja, redaktoer daerahnja, all round!

Pengharapan dan keinginan kita itoe, insja Allah berhasil, menjenangkan hati, menggembirakan. Dari senomor kesenomor, roda perobahan itoe bekerdja keras dan djoega all round: dari tekniknja, isinja, klisenja dan.... barisan pembantoenja. Pendeknja menoeroet jg dikehendaki oleh thn jg mendjelangnja, 1940!

Kegembiraan itoe ditambah lagi dgn perhatian jg menghoedjan datang dari para langganan, agenten, adverteerders dan keloearga2 P.I. jg baroe. Semoeanja menjatakan simpasinja jg tidak terbatas terhadap P.I. dan mengharapkan soepaja P.I. lebih meningkat popoeler lagi dari jg soedah2.

Boeat semoea itoe kita oetjapkan: terimakasih! Dan kini....., dapat poela kita kabarkan, bahwa moelai boelan Maart dimoeka ini, barisan pembantoe P.I. semakin dipertegoeh lagi dgn masoeknja pahlawan bangsa kita toean IR. SOEKARNO me[illegible]djadi vaste-medewerker P.I. boeat daerah Benkoelen. Dari soerat beliau jg sampai ketangan kami, pahlawan bangsa jg berhati dermawan itoe, telah menjanggoepi akan menoelis tetap dlm P.I. sebagai menoendjoekkan ketjintaan beliau oentoek bangsa jg beliau kasihi.

Atas kesoedian hati beliau itoe, maka tidak poetoes2nja kami mengoetjapkan terimakasih kepada beliau. Moga2 perhoeboengan jg pertamakali ini mendjadi perhoeboengan bathin jg serapat2 dan seteroesnja antara P.I. dgn beliau.

Kepada para pembatja dan agenten kami seroekan: toendjoekkanlah kesetiaan toean2 jg penoeh berisi terhadap P.I., propagandakanlah kepada teman dan kawan toean2 dekat dan djaoeh, mari sama2 kita kibar[illegible] bendera „ALLAHOE AKBAR" j[illegible] [illegible]mbool P.I. kesegenap podjok [illegible]ng dari Lon[illegible]h air, kita djalan teroe[illegible] Adan ini men[illegible] [illegible]oedah dikira2kan oleh [illegible]oela kesoekaran2 daroe[illegible] [illegible]2 dari negeri2 jang ne[illegible]ahoe tentang peperangan [illegible]erasai pahit getirnja.

ANEKAWARTA TENTANG
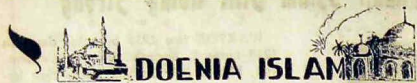
PENGANTAR.

Dibawah ini kita toeroenkan doea boeah toelisan jang baroesan kita terima dari pembantoe kita diloear negeri. Per tama, „Perang penjiaran Radio" dari pembantoe kita t. Abd. Djalil Moeqadasy di Mekah; kedoea „Pelaboehan Aden, sebagai Downs of the Near East" dari pembantoe kita t. M. Bagindo di Nederland.

Kedoeanja penting diperhatikan, bagaimana modernnja tjara peperangan abad ke XX sekarang. Komentar lebih lan djoet kita serahkan kepada pembatja........

REDAKSI.

—o—

PERANG PENJIARAN RADIO.

ADAPOEN JANG saja maksoedkan dgn 2 penjiaran itoe, ialah **radio Londen** dan **radio Berlyn**, karena kedoea radio ini lah jang amat actief menjiarkan perchabaran jg berisi semangat kebangsaan dan berdasarkan haloean jg njata bertentangan.

Semendjak Italie menjiarkan perchabaran dlm radio dengan bahasa Arab, maka radio Londen poen merasa perloe djoega memakai bahasa itoe, dan ta' ketinggalan radio Berlyn dan Paris, dan disoesoel poela kemoediannja oleh radio Turkia. Djadi bagi pendoedoek doenia sekarang dapat mendengarkan dari station penjiaran negeri2 jg sedang bertempoer dgn bahasa Arab. Keadaan seroepa ini boleh dikatakan soeatoe keoentoengan bagi bangsa Arabia asal tidak tergesa2 meloeloernja.

Adapoen soeara2 jg diperdengarkan selain lagoe2an, lezing2 dan perchabaran sebagai biasa, maka soeara itoe digoenakan poela oentoek propaganda bagi negerinja masing2, inilah jg teroetama, dan bagi negeri serikatnja jang sering kerdja bersama2 dalam mempertahankan kemoeliaannja.

Radio Londen dan Paris bersatoe soeara, selain menjiarkan kemenangan2nja dan merendahkan kekoeatan moesoehnja, digoenakan poela oentoek menolak chabar2 dari moesoeh jg dianggap tidak benar atau meroegikan baginja. Begitoe poela radio Berlyn. Radio Italia walaupoen dia terikat oleh As Berlyn-Rome, tapi dalam pertempoeran dibarat itoe, dia tetap dalam neutraliteitnja, maka demikian poela soeara jg diperdengarkan dalam radionja, selaloe bertimbang tengah, menjiarkan perchabaran dari kedoea negeri jang sedang bertempoer dengan tiada menambah comentaar apa2, dan oleh karena Italia tetap dalam pendiriannja anti Komintern, maka soeara2 jang diperdengarkannja selaloe tjendorong ke Finlandia, menjiar2kan kemenangannja, hingga terkadang2 tidak lagi masoek diakal.

Nah kembali kita kepada artikel diatas !

Dalam radio Berlyn selaloe diperdengarkan semendjak terbitnja perang, dikatakan bahwa Pemerintah Inggeris melarang ra'jat djadjahan naik hadji. Adapoen jg didjadikan sebab bagi pelarangan itoe katanja ialah djalan laoet tidak aman, disebabkan ganggoean kapal silam Djerman.

Ini 'ilat atau sebab, amatlah lemah kata radio Berlyn itoe — karena pemerintah tinggi Djerman mengetahoei benar2 akan kemoeliaan orang2 hadji jang hendak beribadat itoe, apalagi kapal2 silam dan kapal perang Djerman tidak menghalang merintang dilaoetan Indie, hanjalah diperintahkan memblokkeerd, mengepoeng dan memetjahkan kepoeengan Inggeris di laoetan Atlantice.

Sebenarnja — kata radio Berlyn — larangan Inggeris itoe ditoedjoekan kepada Keradjaan Ibnu Saoed jang hingga sekarang masih neutraal, tidak maoe berdiri difehaknja. Dja di Inggeris dengan larangannja itoe sengadja mengganggoe dan melemahkan penghidoepan ra'jat Arabia, karena sebagai diketahoei bahwa pokok penghidoepan atau pokok kekoeatan Hedjaz, ialah dari kekajaan moesim hadji.

Sekian radio Berlyn ! Apa djawab radio Inggeris ?

Larangan jang dikeloearkan oleh pemerintah Hindia Inggeris itoe memang benar — kata radio Inggeris — tapi boekan disebabkan karena hendak melemahkan penghidoepan ra'jat Arabia, dan tidak poela hendak mengganggoe kaoem Moeslimin Hindia jang hendak naik hadji, tidak. Hanja Inggeris menantikan seberapa djaoeh keamanan dilaoetan, karena soedah sewadjibnja bagi Hakim atau Pengoeasa negeri oentoek memeliharakan keselamatan dan kesehatan ra'jatnja. Lagi poela — kata radio Inggeris jang dilarang itoe per lajaran dengan kapal biasa, tetapi terboeka loeas bagi siapa jang hendak berlajar dengan kapal mail atau djalan oedara dengan aer mail. Adapoen maksoed penjiaran radio Djerman itoe, ialah hendak menarik Ibnoe Saoed kepehaknja, dan memetjahkan perhoeboengan jang baik antara keradjaan Ibnoe Saoed dengan Keradjaan Brittanie (Inggeris).

Dalam radio Djerman itoe dikatakan lagi bahwa armada Inggeris telah memblokkeerd laoetan Merah dan sengadja

menoetoep perlajaran kepelaboehan Djedah dllnja. ini sama sekali tidak benar — kata radio Londen — malahan selama Pemerintah India melarang ra'jatnja ke Hedjaz, selama itoe Inggeris memperhatikan djalan pelajaran dilaoetan India dan laoetan Merah. Oleh karena itoe setelah Pemerintah Inggeris mengadakan actie pendjagaan jang lengkap dilaoetan tsb, maka baroelah terboeka djalan seloeas2nja oentoek mereka jang hendak naik hadji ke Mekah pada tahoen jl ini. Pada boelan Sjawal jl. pengoemoeman itoe telah disampaikan mereka kepada kaoem Moeslimin di India dan Malaya dllnja dari djadjahan Inggeris, bahwa Pemerintah disana telah memboekakan pelajaran bagi mereka jang hendak naik hadji.

Sekian koerang lebihnja keterangan itoe saja ambil jg berkenaan dengan soal ini.

Nah, terang sekarang betapa Keradjaan Arabijah Saudijah di tengah gelombang oedara radio Barat jang terang njata bertentangan2 haloean dan toedjoeannja. Dan oentoek menjempoernakan rangkaian ini, saja soentingkan sedikit betapakah keadaan penjiaran radio Arabia, Mesir, Falestin dan Iraq, dan betapa soeara pers disana.

Dari ketiga radio itoe jang terlebih tengah (sama berat) soearanja, ialah radio Iraq. Karena dari sini selaloe didengar perchabaran jang lengkap baik poen dari Londen—Paris atau dari Djerman, ataupoen dari Finlandia dan Russia demikian djoega dari Italia. Segala perchabaran jang terdjadi di dinegeri2 itoe baik jang tersiar dipers atau di radio, selaloe radio Iraq tidak mengoerangkannja, tetapi djoega tidak menambah noot apa2, jang beroepa comentaar atau kritik.

Tapi kalau kita mendengar radio Mesir atau Falestin, maka seroepa sadja kita mendengarkan radio Londen atau Paris, berpehak kepada Inggeris-Perantjis. Lain halnja soeara pers, maka baik Mesir atau lainnja seperti Syria, Libnan, Falestin, Irak dan Sjarq el Ardan, samasekali berfehak ke Inggeris, tidak ada jg berani bersoeara netral, demikian djoega halnja pers didjadjahan Inggeris sebagai Malaya, malah di Malaya pers disana selaloe mendo'a oentoek kemenangan Inggeris.

Tapi pers India roepanja boekan sadja mereka terkadang2 berdiri dan bersoeara sama tengah, malah kalau perloe mereka berani mengeritik langkah2 Pemerintah Inggeris jang koerang benar.

Di Mesir ta' ada satoepoen dari Party2 Politiek Kebangsaan jang berani menjalahi langkah2 Pemerintahnja apalagi Pemerintah Brittanie, selain Party Mesir Moeda jang telah di verbod, malahan setengah chabar soedah diboebarkan oleh Pemerintah Mesir, karena langkah2nja jang menjeroepai Fascis, malahan pernah mengirim soerat kepada Hitler menjeroe kepada Islam.

Nah, begitoelah kira2 soal jang tidak koerang pentingnja diperhatikan pada waktoe ini, dimana tiap2 Keradjaan jg tengah bertempoer beroepaja selitjin2nja mendjalankan pelbagai matjam ichtiar oentoek menarik2 hati Kaoem Moeslimin. Kita pertjaja bahwa kaoem Moeslimin, doenia Arab choesoesnja ,tentoe lebih pandai mendjaga dirinja.

* * *

PELABOEHAN ADEN, DOWNS OF THE NEAR EAST.

Sebagai diketahoei semendjak petjah perang antara Djerman contra Inggeris cs. berbagai2 kesoekaran2 dilaoetan telah diperoleh oleh negeri2 netral. Diantaranja segala kapal2 jang bermoeatan dagang kepoenjaan pendoedoek negeri2 netral, apabila hendak keloear dari Laoetan Teroesan (the Channel) atau sebaliknja hendak masoek ke Laoet Oetara (North sea) haroeslah dahoeloe pergi berlaboeh kepelaboehan **Dover**, jang dinamai **„Downs"**, dimana kapal itoe diperiksa dari segala barang2 larangan, oleh pembesar armada Inggeris.
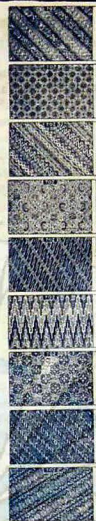
Pada penghabisan boelan jang telah laloe pemerintah Inggeris telah mengambil kepoetoesan baroe terhadap politieknja mengepoeng (blokkade) segala pembawaan barang ke negeri moesoehnja alias Djerman. Jg teroetama sekali ialah beslitnja, jang menetapkan bahwa pelaboehan Aden, jang selaloe diseboet dengan gelaran jang banjak mengandoeng arti, jaitoe „Gibraltar dari Laoet Merah" didjadikan mendjadi „Downs of the Near East" alias tempat pemeriksaan segala barang2 larangan (contrabande) dari moeatan kapal2 negeri2 jang netral. Tiap2 kapal jang datang dari Timoer djaoeh, Laoetan Tedoeh dan India menoedjoe Laoetan Tengah haroes diperiksa dahoeloe dipelaboehan Aden, sebeloem diperkenankan masoek ke Laoet Merah.

Pelaboehan Aden telah ada seabad lamanja didalam genggaman imperialisme Inggeris, jang diseboetkan „crown colony", jaitoe tanah djadjahan. Dipermoelaan kepoenjaan Inggeris besarnja kira2 50 km persegi, jaitoe tandjoeng dan pelaboehan Aden sadja dan djoega tidak ada begitoe banjak mempoenjai harga dalam pertahanan djadjahan (koloniale strategie) Inggeris. Akan tetapi setelah teroesan Zues diboeka, hal ini bertoekarlah sama sekali, oleh karena Aden dapat dipakai oleh Inggeris seolah-olah mendjadi pintoe gerbang sebelah Selatan dari Laoet Merah. Pada tahoen 1872 Inggeris telah meneboes tandjoeng Aden-Ketjil jang letaknja sebelah Barat dari pelaboehan Aden, dari Sulthan negeri Lahadj. Achirnja ditahoen 1937 djadjahan Inggeris ini diperbesar mendjadi 125000 km persegi, oleh karena Sulthan tersëboet mengakoe bernaoeng kebawah imperialisme Inggeris.

Pada masa ini Aden tidak lagi diperintah dari India, akan tetapi berdiri sendiri dibawah pengawasan seorang Goebernoer jang mendapat instroeksi langsoeng dari Londen.

Maka dgn tertjiptanja pelaboehan Aden ini mendjadi **„Downs of the Near East"**, dapatlah soedah dikira2kan oleh sekalian para pembatja bagaimana poela kesoekaran2 nanti jang moengkin diperoleh oleh kapal2 dari negeri2 jang netral, jg meskipoen tidak tahoe menahoe tentang peperangan sekarang, tetapi terpaksa ikoet merasai pahit getirnja.

HARGA PERADABAN BARAT OENTOEK BANGSA KITA

II (habis).

Romantiek.

PERSEMBAHAN AKAL itoe sedjalan dgn persembahan benda. Benda harta doenia lebih berharga dari roh, perasaan „**Après nous le dê luge**". Nanti sesoedah kita, doenia boleh kiamat, bandjir besar datang, begitoelah sikap orang waktoe itoe — gara2 — ironie — elegantie — roepawan —, itoelah peradaban jg dipoepoek diastana Perantjis, dan ditiroe seloeroeh benoea itoe. Itoelah peradaban **Rococo**, jg melempar djaoeh segala santoen, kebadjikan, normaliteit.

Akan tetapi datanglah reaksi, perlawanan hebat dipertengahan abad ke 18, satoe pemberontakan jg merebahkan patoeng Terang benderang, Verlichting itoe. Eropa Barat pada waktoe itoe mengalami satoe krisis peradaban jang maha hebat, jang sebetoelnja sampai sekarang beloem habis2nja. Pemberontakan roh itoe dinamakan: **Romantiek.**

Haloean romantiek ini membawa was2 dan meroesakkan kepertjajaan akan diri sendiri. Gerakan itoe dimoelai oleh **Rousseau, Herder** dan **Goethe**, dan timboel dengan hebat di Perantjis, Inggeris, Djermania. Berpoeloeh2 penoelis mentjemeti sikap manoesia angkatan lama2 itoe jg tjongkak dan mystiek. Soefi, tasaoef Islam, Hafis, dan ia mengarang sjair **„West Ostliche Diwan"**.

Tak disemboenjikan oleh Goethe poedjian kepada poestaka Timoer.

„Gestcht" die dichter des Orients.
Sind grösser als wir, des Okzidents".

Barat menoleh ke Timoer. Satoe ilmoe pengetahoean baroe timboel pada permoelaan abad ke 19.

Dipertengahan abad j.l. moelailah lagi haloean **rationalisme** dan **materialisme** jg beradja diabad 17—18 itoe, moentjoel dgn hebat.

Ilmoe2 alam dan pertoekangan naik deradjatnja, dan sekali lagi kita lihat orang Eropah bangga akan peradabannja jang maha besar, maha moelia dll. itoe. Intellect dan ratio mendjadi Toehan lagi. Dlm kehidoepan sehari2 orang mentjari kesenangan (comfort) dan kemewahan (luxe), semoea mesti tjepat.

Beloem lama ini kita lihat betapa materialisme mereka berakibat imperialisme (mendjadjahi doenia), betapa imperialisme menimboelkan perang besar, tidak sekali, melainkan bertoeroet2. Sebagai reaksi Eropah mendapat was2 lagi. Klages, sangsi kalau2 kepintaran pikiran itoe memoesoehi perasaan, kemanoesiaan, djiwa. Ilmoe pengetahoean sendiri mengenal was2 jg hebat.

Filosoef Bergson menjerang. Intellect itoe sebagai alat berfikir dan mengemoekakan ilham. Metaphysica dan mystiek moelai toemboeh lagi. Dlm masa orang Timoer sedang moelai meniroe menoedjoe techniek pertoekangan dan methode ilmoe barat, Barat itoe sendiri was2 akan kebenaran pemandangan hidoep jang dynamis, kejakinan akan evolutie dan kemadjoean barat sendiri mendapati dan menghantjoerkan lagi akan instinct dan onderbewustzijn.

Dlm masa krisis itoe Eropah menoleh kebenoea timoer, ke Asia, ke Tiongkok dan India, goedang tempat tersimpan zat peradaban jang telah diloepakan di Eropah itoe. Thn. 1776, terbit kitab tentang peradaban Tiongkok 16 djilid. Kehidoepan Kong Hoetjoe dipeladjari orang. Tahoen 1785 terbit salinan Bagawadgita, 1796 salinan oendang2 manoesia. Tak ada kitab jg begitoe ditela'ah orang lain dari salinan upanis-hads oleh anquetil Dupenon, 1801. Schopenhawer kagoem olehnja.

Goethe, orang Eropah jg termoelia di abad ke 18, kembali dari Italia dan membatja lakon Sakuntala, 1791, jg diambil sebagai tjontoh oentoek moekaddimah Faust. (Voorspiel auf dem the ater). Dithn 1813 ia mempeladjari sedjarah Tiongkok, dithn 1814 ia mempeladjari literatoer Adjam; akan tetapi djoega ahli ilmoe djiwa seperti Jung, menghargai benar ilmoe2 toea jg tersimpan dlm kitab2 Yi King Lootse, Tsangtse, Oepams tands, Bhagawadgita dll, dan memakai methode Yoga sebagai menjemboehkan djiwa. Sekianlah sedjarah barat dan krisisnja dan pemandangannja kepada Timoer.

Betapa poela doenia timoer memandang ke barat pada waktoe ini ?

Tak perloe saja terangkan lagi bahwa Asia sedang bangoen kembali dan memperbaharoei peradaban jang lama itoe. Pemoeka2 Asia seperti Hui Shin di Tiongkok, Gandhi dan Tagore di India, Kagawa di Djepang amat termashoer dimasa sekarang. Akan tetapi marilah kita menoleh ketanah air kita sendiri.

Poedjangga dan peradaban.

Semendjak permoelaan abad 20 ini tegasnja semoela terbitnja Bintang Hindia jang dipimpin oleh mandiang **dr. Abdul Rivai,** orang kita mengenal apa ma'na-nja kemadjoean dan **„madjoe"** itoe telah mendjadi tjita2 dlm kalboe dan sembojan dlm perdjoeangan sehari2. Memperbaiki roemahtangga, menambah ilmoe pengetahoean, mereboet diploma pelbagai matjam, itoe semoea isi sembojan madjoe tadi. Maka timboellah pelbagai oesaha dilapangan pentjarian dan masjarakat, oesaha bersama2, oentoek mentjapai keadaan jg lebih sempoerna, oentoek mentjapai tjita2 jg indah itoe.

Jg patoet ditjatat ialah, tidak sadja orang besar jg bersarikat, melainkan kaoem pemoeda, moerid2 sekolah menengah dan kemoedian student2 sekolah tinggi toeroet berkoempoel memikiri dan memfahamkan soal2 jang berkenaan dengan kemadjoean dan kemoeliaan tanah air. Walaupoen serikat pemoeda ini moela2 bertjerai2 menoeroet daerah atau poelau2, lambat laoen insafiah pemoeda2 kita akan persatoean kebangsaan. Oleh sebab tali persatoean ini jg teroetama ialah **bahasa,** maka timboellah satoe gerakan bahasa ilmoe kitab, jg memoekakan bahasa persatoean j.i. bahasa Indonesia atau Melajoe-modern itoe.

Itoe semoea hal2 jg soedah t.t. ma'loemi. Sebetoelnja tak oesah saja peringat kan lagi, bahwa kira2 thn 1920 dlm badan **Jong-Sumatranen Bond** bangoenlah aliran jg memoeliakan bahasa dan ilmoe kitab bangsa kita: **Moh. Yamin, Bahdoer Djohan, Hatta,** semoea pemoeda2 kita jg terkemoeka pada waktoe itoe mengarang sjair dan proza. Kemoedian datang poela **Djamaloeddin (Adi Negoro), Roestam Effendie dll.** Aliran ini kemoedian mendapat bentoek dlm gerakan **Poedjangga Baroe** jg terpimpin oleh beberapa pemoeda Soematera poela, **Soetan Takdir Alisjahbana, Amir Hamzah, Armijn Pane** dan **Sanoesi Pane.**

Tentang sifat2 dan haloean gerakan seni toelis menoelis ini nanti akan kita peladjari lebih djaoeh.

Bahasa **Melajoe—modern** itoe tidak sadja dipoepoek dan diperbaroei oleh poedjangga2, melainkan oleh ahli achbar atau wartawan jg berpoeloeh2 itoe, tidak sadja di poelau Djawa melainkan **djoega di tanah seberang,** di Soelawesi, di Kalimantan dan di Andalas ini. Tidak sadja wartawan2 melainkan djoega ahli2 pidato, jang dimasa belakangan ini mengajoenkan **rede mereka dirapat2 sidang** lokal dan dewan rakjat, dlm bahasa persatoean mereka itoe, poen toeroet memoepoek bahasa kita itoe.

Selain dari kaoem wartawan dan kaoem politik jang bertjengkerma dlm bahasa Indonesia itoe, adalah lagi timboel satoe golongan pengarang2 boekoe jang baroe beberapa poeloeh orang anggotanja, akan tetapi semakin hari semakin banjak anggotanja. Pengarang2 itoe menerbitkan kitab2 pertjintaan (roman) dan kitab detectief atau kedjahatan jg sekarang gemar sekali dibatja rakjat di seloeroeh Indonesia ini. Lama kelamaan terbit djoega keinginan dan daja oepaja oentoek mengarang kitab2 jg berisi ilmoe pengetahoean setjara jg gampang diartikan oleh orang banjak.

Itoe semoea berarti kemadjoean bangsa jang patoet menggembirakan hati. Minat tentang bahasa dan kesoesasteraan itoe, ialah sebagian dari kebangoenan peradaban, sebab, seni kitab itoe ialah sebagian dari peradaban bangsa. Kema-

pengetahoean. Banjak jang perloe kita tiroe dari orang barat: **organisasi**, bagai mana mengadakan oeroesan toko, maskapai, kantoor, lengkap dgn pendjagaan oeangnja. **Techniek**: bagaimana mendiri kan mesin dan paberik. **Perlawanan**: Bagaimana menjediakan lasjkar dan arma da lengkap dgn sendjatanja. **Ilmoe**: bagaimana menjelidiki alam tjakrawala ini mendjaga kesehatan, menggali lobang, membikin tambang, memboeat djambatan, membasmi koeman2.

Dgn bergoeroe, meniroe, beladjar, toe roet bekerdja dgn orang barat itoe, kita lambat laoen mengerti djoega akan sifat2 jg perloe dipakai didalam perdjoeangan sekarang. Sigap, tjepat kaki ringan tangan, sedia, radjin, tahoe menghemat waktoe dll. Itoelah djalan jg ditempoeh orang Djepoen, di Pilipina, di India, di Iran, di Toerki.

Akan tetapi segala hal ini tidak berar ti, bahwa kita menjerahkan diri, mengab dikan diri, meleboerkan diri, sebagai bangsa kepada peradaban barat dan memperkoetoek, merendahkan deradjad „**verleden**" kita sendiri. Sebab nenek mo jang kita, menoelis babad2 dan boekan **geschiedenisboek**, tak boleh dikatakan mereka pendoesta.

Sebab mereka soeka mendengar **dongeng**, pakai hantoe, dewa2, tak boleh mereka dikatakan **mati dé' angan2**, sebab mereka soeka akan **pepatah-petitih** jg lantjar, dan pasih lidahnja tak boleh dikatakan mereka tak mengenal dewi ke indahan poestaka.

Ilmoe, keindahan, filsafat, oekiran, pertoekangan, semoea ada pada mereka Hanja baroe dlm permoelaan. Dlm hal keadaan perasaan hati, selatoerrahim, rasa persaudaraan, ta'at tjondong ke achirat, tasaoef, tentang hal2 jg sebetoelnja, inti dari peradaban. Saja rasa mereka tak kalah dari kita, malahan lebih, sebab beloem tertarik2 dibawa oleh hawa nafsoe perbendaan, oleh perasaan was2, dan petjah belah kebingoengan, jg disebabkan oleh pertemoean dgn barat. Sebaliknja dgn sembojan; kebarat saja oetjapkan: kekalkan harta peradaban sendiri, perkajalah senantiasa, akan te tapi djaoehi perasaan jg mengira bangsa kita tak berharga peradabannja, sebab tak ada mesin, tjat bibir, kapal terbang, algebra dll. itoe. Techniek, kepandaian, harta dsbnja boekan oedjoed kehi doepan, melainkan bekal djalan penghidoepan (Huizinga: cultuur metafhasisch).

Oedjoed segala machloek ialah menge nali, menjembah Toehannja, mempersediakan diri oentoek achirat. Kalau pemoe da timoer meloepakan kebenaran ini, **segala peradaban doenia berasal dari Asia**, rasanja kepalanglah ia hidoep, tersesatlah, dan menoleh ke barat, sebab perdja lanan peradaban barat itoe menoendjoek kan dgn sekedjam2nja, bahwa haloean di sana **lebih baik djangan ditempoeh** oleh bangsa kita.

KONFLIKT RUS - INGGERIS DINANTIKAN ?

LAOET YS OETARA BERGELORA.

WALAUPOEN TENTERA Rusland tampaknja tidak dapat mentjatet hasil kemenangan jang gilang gemilang pada hari tahoen jang ke-22 dari tentera Me rah ini sebagai jang dimaksoed mereka semoela, j.i. berhoeboeng dgn tjoeatja boeroek jg merintangi mereka oentoek menemboes Mannerheimlinie, akan tetapi tidak ada satoe pikiran jang dapat membantah, bagaimana hodjinja tentera Merah itoe hendak menjoedahi peperangan ini selekas-lekasnja. Punt! Itoe dapat diperhatikan dgn serangan2 jang dilakoekan mereka dalam waktoe2 jang belakangan ini terhadap Fina, jg boleh dikatakan tidak berenti2nja. Demikian djoega dgn serangan2 oedara jang sehebat-hebatnja, seakan2 tentera Rus betoel2 bermaksoed hendak menghabiskan tentera Fina sehabis-habisnja.

Tjita2 orang di Moskow hendak memberentikan peperangan ini selekas-lekas nja, ialah berhoeboeng dengan tanda2 jg tidak baik dan akibat jang moengkin timboel dari conflict ini. Istimewa poela setelah mendengar moentjoelnja kapal2 pe rang Inggeris dgn tiba2 dekat Petsamo. Pehak Rus tahoe, bahwa tidak moengkin moentjoeng2 meriam kapal2 perang Ing geris itoe moentjoel dgn tiba2 sadja disitoe sebagai hantoe, djika tidak disebabkan situasi genting jang memang se makin2 tampak sekarang, atau oleh sesoeatoe maksoed jang soedah tertentoe

Perasaan itoe menimboelkan doegaan orang2 di Moskow, bahwa kapal2 perang Inggeris itoe moengkin bermaksoed hendak merintangi perdagangan antara Rus land dgn Djerman via Moermansk. Sebab itoe Rusland kasih peringatan, selama kapal2 perang Inggeris itoe berlajar diloear laoet2 **territoriaal** Rusland jang memang soedah didjaga oleh merine Sowjet dgn streng sekali, Rusland tidak akan djalankan aksi militer (angkatan laoetnja). Tapi kalau kapal2 perang Ing geris itoe berani tjoba2 masoek kedalam laoet2 terrioriaal Rusland, **awas(!)**, Rusland tidak akan berikan ampoenannja dan akan memoelai operatie perang nja terhadap kapal2 perang Inggeris tsb. Boeat itoe kembali Sowjet Rusland telah memanggil akan segala tentera penjerboenja jang masoek klas-1894—1895 oen toek masoek memanggoel sendjata dan mesti memberikan namanja pada 28 Februari loea ini.

Sementara itoe Volkscommissaris Ma rine Sowjet Rusland dgn boeroe2 telah berangkat ke Moermansk. Sehingga disebabkan keadaan2 tsb. moengkin satoe perdjoangan jang hebat bisa ditoenggoe kan terdjadinja di Laoet Ys Oetara, dimana armada Rus dan Inggeris kini ber hadap2an.

***

Kalau kita perhatikan djalannja pepe rangan dlm Senin2 jang achir ini, nistja ja akan kelihatan dgn djelas sekali, bah wa Fina soedah moelai mengalami **kepajahan**. Itoe terboekti dari tanda „S.O. S." **jang dikirimkan Fina kepada negeri2** tetangganja oentoek meminta pertolongan dan bantoean militer, seperti kepada Zweden, Noorwegen, dll.

Akan tetapi helaas, tanda „S.O.S." itoe roepanja ta' dapat dikaboelkan lagi. De ngan amat terharoe, sesoedah memoedji moedji akan keberanian dan kepahlawanan tentera Fina menolak serangan ten tera Rus dari negerinja, **Radja Gustaaf** dari Zweden menerangkan alasan penolakannja: **„Dengan doekatjita dalam hati sanoebari saja, saja mengambil kepoe toesan setelah memperhatikan soal2 jg genting itoe, bahwa Zweden mesti berpegang keras pada pendiriannja jg netral. Sebab kalau tidak begitoe, Zweden bekal menghadapi bahaja jang sebesarbesarnja dengan terseret dalam peperangan, sebab boekan sadja Zweden akan toeroet berperang dgn Rusland, tetapi djoega dengan negeri negeri besar seper ti Inggeris, Perantjis dan Djerman itoe. Oleh karena itoe poelalah, tidak moengkin bagi Zweden oentoek menjokong Fin land".**

Dengan tolakan dari Zweden dan Noor wegen diatas, bererti poetoeslah sebagian dari tali pengharapan Fina oentoek memperoleh sokongan militer dari peperangannja melawan Rus sekarang. Teroe tama karena selain tidak dapat memberi kan pertolongan militer, djoega Zweden terpaksa menoetoep pintoe negerinja ra pat2, tidak lagi dapat membiarkan tentera vrijwilligers asing jang akan mem bantoe Finland, melaloei Zweden. Kalau kita kadji risiko-konsekwensinja, hal itoe memang amat soekar menjesalkannja kepada Zweden ataupoen Noorwegen.

Kita sama tahoe, bahwa kedoedoekan kedoeanja tersepit diantara doea kesoe karan, baik menjebelahi Finland ataupoen berdiri netral sebagai sekarang. Ka rena meskipoen ada djaminan dari Rus, bahwa dia tidak akan menjerang Zweden, asal sadja negeri ini tetap berdiri netral, tetapi djaminan itoe tentoelah boekan firman „Toehan" jg ta' dapat be robah2. Kitapoen sama ma'loem djandji model abad-20 sekarang.

Oleh sebab itoe tinggal lagi pengharapan Finland kepada Inggeris dan kawan kawannja. Pernah kita batja, bahwa se

djoean dlm seni2 seperti moesik, pigoera, patoeng, pembikinan roemah itoe semoea soedah moelai nampak walaupoen tidak seterang kemadjoean poestaka.

Antara pengarang2 kita jg seterang2 nja menerima dan memoedji ilmoe dan peradaban barat haroeslah saja kemoekakan **Soetan Takdir Alisjahbana (S.T. A.)**. Dari karangan2nja dlm waktoe 5 ta hoen belakangan ini, saja koetip sari2 jg berikoet:

Dlm kalangan Poedjangga baroe adalah dlm 3—4 tahoen belakangan ini, dikemoekakan soal dasar2 peradaban kita dan bagaimana memadjoekan toedjoean oentoek masa j.a.d. Jg membentangkan soal itoe ialah toekang kemoedi dari Poe djangga baroe sendiri j.i. St. Takdir Alisjahbana, pengarang Lajar Terkembang dll.

Baik djoega kita perhatikan boeah pikiran beliau serta kita selidiki benar tak benarnja azas2 jang dikemoekakan beliau itoe. Maksoed beliau hendak mendirikan peradaban baroe, tidak diatas tong gak2 lama, melainkan dipekarangan jg baroe poela. Peradaban baroe itoe beliau namakan **„peradaban Indonesia"**.

Segala adat, seni, peradaban jang ada sebeloem bangoen bangsa kita, sebeloem thn 1908, beliau tak maoe menamakan peradaban Indonesia, paling banjak hanja peradaban prae-Indonesia (prae = sebeloem) j.i. peradaban berpoelau2, ber toempoek2, berdaerah2, tak ada pakai perasaan kebangsaan dan perasaan persatoean.

Peradaban toea2 itoe sebetoelnja soedah mati, lapoek, toea dimata beliau, tak lajak dibangoenkan lagi. Terlebih2 jang tak lajak dipakai, malahan haroes diboeang ialah peradaban Hindoe sebab dasar2nja melemahkan semangat, makloemlah kata beliau toedjoeannja meleboerkan djiwa dlm Nirwana dan tidak se kali2 maoe mengoeasai alam.

Jg haroes dipakai ialah **„Islam"** dan **„kebaratan"**, sebab roh mereka itoe roh djantan, giat, koeat maoe berdjoang, ma oe mengoeasai alam, lebih2 barat itoe maoe dipoedja oleh S.T.A. Segala sifat jg tak ada pada bapa kita, ada pada orang barat. Kita kalah karena kekoerangan zat-barat. Zat2 barat jg koerang ini ialah, rationalisme, individualisme.

Sifat2 itoe mesti kita peroleh poela, ki ta didik bangsa kita satoe persatoe soepaja mereka memakai akal, mentjari naf kah dgn koeat, berdjoeang dgn giat menoentoet nafsoe sendiri2, pendeknja men djadi manoesia modern, jg bisa hidoep dlm doenia internationaal.

S.T.A. memoelai kritik pedas ini pada waktoe kongres pergoeroean nasional pa da waktoe ia menjerang alm. Soetomo, Ki Hadjar, Sigit dll. pemoeka jg bertjita2 pesantren, kedjawen dll. jg menoeroet timbangan beliau tak mengemoeka kan sembojan jg lepas jg terang benar. Banjak poedjangga2 jg mendjawab toelisan2 beliau itoe. **Adi Negoro** dlm **Pe De**, Soetomo dlm Soeara Oemoem, **P.F. Dahler** dlm Bintang Timoer, **Sanoesi Pane** dlm Soeara Oemoem dan **saja** sendiri poen memberi pemandangan djoega dalam Pe De.

Tidak heran, kalau soeara baroe dari S.T.A. jg dikeloearkan dgn pajah mengagoemkan, mengherankan, menimboelkan perasaan ketjewa, marah dsb. Beloem ada poedjangga selama ini jang memoedja2 barat begitoe hebat, jg mengambil dalil2 teroetama dari indjil De Kat Angelino dan menganggap segala kehasilan timoer itoe selama ini hampa, lajoer, lesoe sadja.

Oesaha S.T.A. sebagai sociaal pedagang saja anggap ada berharga djoega walaupoen ia amat berat sebelah, walau poen ia tak sajang akan poesaka toea. Ia membangoenkan dan menggembirakan pemoeda2, akan tetapi dlm dasar2nja dan haloean jg ditoendjoeknja, dianja salah. Ia salah karena bersandar kepada kebaratan, **karena merasa dirinja hanja** ta'loek pada barat, karena ia kagoem oleh mesin2, techniek barat dan maoe melemparkan semangat dahoeloe2 itoe dan menoekar semangat itoe, dgn semangat barat. S. T. A. beloem tjoekoep merenangi filsafat dan seni Timoer sehingga tak dapat mengadjoek dalamnja ilmoe2 toea dan pikiran jg misalnja datang dari India-toea dan sekarang masih dipoepoek dimana2 dipoelau Djawa. Ka lau tidak, tentoe telah terbit penghara pan dan kekoeatan djiwa timoer, lebih dihargakannja poesaka toea, klassieken kita.

Mendengar soeara S.T.A. jg merdoe itoe jg bersembojan **„lepas dari India"** pakailah roh barat, maka kita adalah mempoenjai was2, kalau sipemoeda barat dlm hal ini soedah loepa daratan sama sekali dan meloepakan samasekali bahwa anak Indonesia walaupoen bagaimana modernnja tidak akan mendjadi anak barat dan tidak akan dapat mengisap roh barat sampai keoerat soemsoemnja.

Kalau S.T.A. dgn teman2nja kagoem melihat prestasi orang barat tentang hal techniek, organisasi, ilmoe alam, ilmoe pengetahoean, itoe dapat kita toeroet. Kalau S.T.A. mengira bahwa dibelakang segala peradaban jg bersifat benda itoe ada terselip roh jg koeat, itoe masih dapat kita benarkan. Bangsa2 barat memang tidak sadja mempoenjai otak jg ta djam dan diasah, melainkan niatannja te tap, koeat, gagah, loeroes, dsb. Pengakoe an semoea itoe tidaklah berarti jg kita dapat menindjau rohnja itoe atau mema kai dasar2 peradabannja oentoek mendi rikan peradaban kita sendiri. Bagaimana djoega kita orang Indonesia menghisap roch barat itoe kita teroes akan bersifat Indonesia djoega, Baso-basi, boedi pekerti, lenggang, pemandangan mata, ketawa-tangis, tjioeman, keloehan, impi an, itoe semoea tinggal setjara Indonesia. **Kalau kesedihan kita meraoeng „adoeh", tidak „au". Kalau kedoekaan kita memanggil „O, iboe", dan boekan „moedertje lief"**. Walaupoen kita berdasi, bertopi, bersepatoe dan makan dgn sendok. Segala pakaian, perkakas itoe asal dari ba rat, dari paberik Eropah dan Amerika, akan tetapi telah diterima oleh doenia, telah djadi milik doenia, telah mendjadi sebahagian dari peradaban segala bang sa atau internasional.

Akan tetapi diloear peradaban internasional jang sekarang teroetama diben toek dan diperkaja oleh orang barat, ada lah setiap bangsa jg matang mempoenjai peradaban sendiri, djoega bangsa2 timoer. Inilah peradaban kebangsaan jg memang diperkaja oleh peradaban loearan, akan tetapi mempoenjai tjorak dan roh sendiri. Tak ada atau beloem ada peradaban doenia, bahasa doenia, se ni doenia, ilmoe doenia, melainkan sekarang ada peradaban Perantjis, Inggeris, Djerman; akan tetapi ada poela peradaban Tiongkok, India, Persia dan peradaban poelau Pagai, Nieuw Guinea.

Menjatakan peradaban kita sekarang tidak berakar beroerat dgn peradaban dahoeloekala dan sedjarah Indonesia ba roe moelai dithn 1908, dan **Broboedoer** itoe boekan peradaban Indonesia, itoelah memperkosa sedjarah dan memperdewa kan diri dan angkatan (golongan) sendiri. Inilah ketakboeran jang tidak lajak didengar dari pemoeda2 jg dapat hidoep dan bergerak ialah oleh......... poesaka toea jang maoe dilemparkannja itoe.

Setiap bangsa mendirikan roemah atas pekarangannja sendiri, atas fundament sendiri, setiap bangsa mendirikan peradaban nasional. Bangsa jg melepaskan dasar nasional sendiri ini, dan memindjam dasar bangsa lain, peradaban bang sa lain, biasanja **ditelan hidoep2 oleh bangsa lain itoe.**

Perlawanan bangsa timoer dan bangsa barat tidak perlawanan lahir memakai sendjata, melainkan perlawanan roh, keinsjafan, bahwa timoer itoe ada poela mempoenjai peradaban sendiri jg telah beriboe2 tahoen oemoernja. Memperketjil harga peradaban sendiri, sebab roe mah awak soedah lapoek, dan pakaian awak soedah kotor2, itoe sikap jg hanja memandang kepada lahir sadja.

Mahatma Gandhi soedah toea bangka, soedah hampir mati, oentoek penganoet kebaratan itoe. Mahatma itoe hidoep sia sia sadja. Kekoeatan batinnja tak tampak olehnja. Hanja bahwa dia kotor dan bertelandjang jg tampak, tidak insjaf ia bahwa manoesia jg bertelandjang itoe memegang tampoek **koloniale politiek** djadjahan Inggeris jg teroetama.

Orang barat membawa kemari ketenteraman, orde, inilah jg dibawa oleh Ing geris ke India, oleh Perantjis ke Indo China. Inilah jg kita namakan **pax neerlandica**. Selain dari ketenteraman pendjagaan bestuur dan polisi itoe kita men dapat sekolah, jg mendjadi djalan ke ba rat.

Barat membawa kemari rail, meriam dan boekoe, jaitoe tamsil2 dari industrie, dari lasjkar peperangan dan dari ilmoe

betoelnja boeat Inggeris teroetama, Finland itoe boekan sadja sebagai benteng demokrasi jang satoe2nja di Europah Oetara jang perloe dipertahankan mati2 an oentoek menolak bahaja Komoenisme jang sangat ditakoeti itoe; akan tetapi Finland djoega adalah mempoenjai **per hoeboengan dagang** dan ekonomi jang tidak ketjil dgn Inggeris.

Sebagai diketahoei sebagian besar keperloean oentoek Finland adalah didatangkan oleh Inggeris, seperti barang2 textiel, mesin2, benang, batoe arang, minjak tanah dll. Arang batoe sadja tidak koerang dari 1 (satoe) djoeta ton jang dibeli oleh Finland tiap2 tahoen dari Inggeris, bahkan sesoedah thn 1933, j.i. setelah pemerintah Finland mengadakan perdjandjian dagang dengan Inggeris, boleh dikatakan jang mendjadi pemegang tampoek pasar di Finland, tidak lain dari Inggeris sendiri.

Kebalikan dari itoe Inggeris djoega tidak poela sedikit kepentingannja kepada Finland, seperti kajoe, kertas dan bermatjam-matjam hasil peternakan jang terdapat di negeri Mannerheim itoe, dimana Inggeris terhitoeng salah satoe keradjaan jang mendjadi pembeli terbesar dari negeri jang sedang digotjoh oleh negeri Beroeang Rus itoe.

Menilik keadaan itoe tidaklah kita heran, bila conflict Fina-Rus ini diperhatikan dgn penoeh minat oleh Inggeris dari London, ditoeroeti dgn bidji mata jang besar. Bahkan menoeroet kabar jang ter dahoeloe dari ini, memang di Londen sendiri soedah dibangoenkan satoe **buro**, dimana pemerintah Inggeris memberi kesempatan kepada orang2 jg soeka masoek mendjadi tentera merdeka oentoek menolong Fina dlm peperangannja melawan Sowjet Rusland sekarang ini. Malah djaoeh lagi dari itoe, ditahoen 1924—1925 beberapa ratoes opsir2 Inggeris sengadja dikirim menoedjoe Finland oentoek bekerdja dibawah Djenderal Krik goena mengadakan **pembaharoean** (reorganisatie) dlm kalangan persendjataan dan balatentera, angkatan laoet dan oedara Finland. Dan perkoendjoengan Djenderal Krik dlm thn 1939 jl, oentoek memperhatikan gerak-gerik peperangan jang dilakoekan oleh tentera Finland, adalah djoega djadi boekti jang setegas-tegasnja, bagaimana besarnja kepentingan Inggeris terhadap negeri jg soedah moelai hantjoer itoe. Sebab itoe, moentjoelnja kapal2 perang Inggeris didekat Petsamo diatas, boekanlah satoe kedjadian jg bisa dianggap seperti tjara jg kebetoelan sadja. Tetapi tentoe mempoenjai maksoed jang soedah masak dalam perhitoengan, tegasnja sesoedah diboe-

ROESTAM EFFENDI.
Djago komoenis Indonesia jang kini doedoek djadi lid Tweede Kamer dinegeri Belanda.

lak-balik dgn tjara jg......... **berekening!**

Dan boeat Sowjet Rusland poen, tjita2nja oentoek mentjepatkan peperangan dengan Fina ini, dan kekoeatirannja melihat armada Inggeris jg telah bersilang sioer sadja ditempat jg tidak disangka2nja itoe, tentoe dilakoekan sesoedah berekening poela.

Akan tetapi boeat itoe doenia **kembali** merasai soeatoe tekanan ketjemasan jg hebat. Mana tahoe, kalau2...... di Laoet Ys Oetara sekarang bisa menimboelkan .... **apa-apanja !**

Siapa tahoe, boekan???

Doenia goblok !

Ardi-Rama.
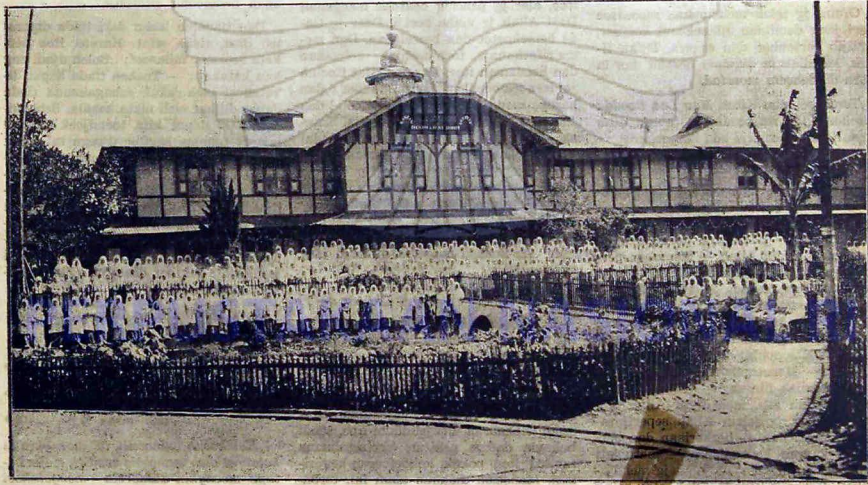
Gambar diatas memperlihatkan pemandangan jang tegas kepada para pembatja bagaimana hebatnja gedong sekolahan ***„DINIJAHSCHOOL POETERI"*** *di Padang Pandjang jang dipimpin oleh Rangkajo* ***RAHMAH EL-YOENOESIJAH*** *beserta moerid2nja. Sewaktoe kita 8 tahoen jl. masih di Padang Pandjang, satoe2nja pergoeroean poeteri Islam ini masih sederhana sekali, beloem sehebat sekarang. Satoe boekti bagaimana besarnja „djiwa" Rahmah el-Yoenoesijah mendorongkan kesanggoepannja oentoek membesar dan mempopoelerkan pergoeroean poeteri Islam jang satoe2nja ini, setimpal dengan keinginan masjarakat jang sekelilingnja. Siapa sangka, bahwa dari toeboeh Rangkajo Rahmah el-Yoenoesijah, bisa lahir satoe tempat pendidikan oentoek poeteri2 kita jang sehebat dan seindah diatas?*

IMAN DAN ISLAM

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

VII.

Pekerdjaan2 jg meroesakkan iman kepada Allah.

KETAHOEILAH, BAHWA iman itoe mendjadi roesak, walaupoen hati masih pertjaja dan anggota masih mengerdjakan perintah, dan orang itoe poen dihoekoem koefoer, bila ia mengerdjakan pekerdjaan2 jtsb. dibawah ini, j.i.:

Bersoedjoed kepada berhala dgn soeka hati—menghinakan sesoeatoe jg dimoeliakan agama, seperti Al Qoerän dan Hadist Rasoel, dan sesoeatoe hoekoem Agama, menghinakan nama Allah dan Rasoel2nja, mendoestakan sesoeatoe keterangan Agama jang sjah, seperti mendoestakan sesoeatoe ajat Al Qoerän dan sesoeatoe hadist jg moetawatir, menghalalkan sesoeatoe barang jang telah tetap haramnja, atau mengharamkan sesoeatoe barang jg telah tetap halalnja.

Orang jg telah melakoekan sesoeatoe dari jang demikian, dihoekoem *koefoer*, wadjib bertaubat dgn segera. Djika tidak, kekallah ia didalam neraka dan ia poen dihoekoem *moertad*.

Terseboet dlm Kitab *Maa Laa Boedda minhoe:* „Jg meroesakkan tauhid atau iman itoe semoeanja ada 22 perkara:

Mengamalkan djampi dari jg boekan ajat2 Qoeran, dan memakai djimat. Mengambil berkat dgn pohon2 kajoe, batoe2 dan sbgnja — Menjembelih oentoek jg selain Allah — Bernadzar kepada jg selain Allah — Memohon perlindoengan kepada jg selain Allah — Memohon pertolongan kepada jg selain Allah — Meminta sjafa'at kepada jg selain Allah — Terlaloe memoedja2 orang jg salih — Menjembah Allah disisi sesoeatoe koeboer — Mengamalkan sihir dan tenoengan — Mengambil sialan dgn boeroeng dsbnja — Menetapkan toeroen hoedjan dgn (karena) bintang — Mentjintai jg selain Allah sep. mentjintai Allah dan takoet akan jg selain Allah seperti takoet akan Allah — berkeriaan dan ber'amal karena kedoeniaan — metha'ati oelama dan oemara' didjalan jg mendjadikan doerhaka kepada Allah, atau meng halalkan jg diharamkan Allah, mengharamkan jg dihalalkan Allah — Menjekoetoekan Allah — Bersoempah dgn selain Allah — Menjamakan kehendak Allah dgn kehendak sesoeatoe machloeq — Memaki masa — menamai diri dgn Qaadlil-qoedlaah — Mempermain2kan sesoeatoe jg ada padanja seboetan Allah — *beristisjfaa' dgn Allah terhadap machloeqnja*[1].

Inilah pekerdjaan2 jg meroesakkan tauhied.

Ta'rief Ma'rifah.

Oentoek menjempoernakan penerangan iman akan Allah diatas, dibawah ini kami paparkan *ta'rief ma'rifat* dan *tauhid;* moedah2an bergoena djoea adanja............

Ma'rifat, ialah: *Mengenali Allah Toehan serwa sekalian alam.*

Mengenali Allah adalah dgn djalan memperhatikan segala machloeqNja, memperhatikan serba djenis kedjadian di'alam ini.

Sesoenggoehnja segala jg didjadikan Allah itoe, sama menoendjoek kepada adaNja, ada jg mendjadikan. Oentoek mema'rifatkan Allah, Allah anoegerahkan *'akal* dan *fikiran*. 'Akal dan fikiran itoe, alat jg penting oentoek mengenali Dzat Allah jg maha soetji, Dzat jg tiada bersekoetoe dan berteladan. Dgn mema'rifatkannja, toemboehlah keimanan dan keislaman itoe. Dan ma'rifat itoelah jg menoemboehkan tjinta, takoet dan harap, menoemboehkan choedloe' dan choesjoe' didalam djiwa manoesia. Karena jg demikianlah, didjadikan ma'rifat pangkal kewadjiban, sebagaimana jang telah disepakati oleh segenap para Ahli Ilmoe Agama. Semoea mereka menetapkan: *Awwaloeddieni, ma'rifatullah* = Permoelaan Agama itoe ialah mengenal akan Allah. Dari kesimpoelan ini pengarang *„Az-Zoebad* memetik sji'irnja jang terkenal:

اول واجب على الانسان - معرفة الاله باستيقان

„Permoelaan kewadjiban manoesia, ialah mengenal Allah dgn kejakinan jg penoeh tegoeh."

Kata *Djamaloeddin Al-Choewarizmy:* „Penjelidikan itoe, asas sesoeatoe penetapan, hakim jg 'adil. Penjelidikan itoe, sendi kebenaran. Penjelidikan itoe, sendi bahagia doenia achirat, sebagaimana taqlied itoe pokok kekoefoeran-kesjirikan. Manoesia didalam alam ini, terbahagi kepada *„Ahloelhaq"* dan *„Ahloelbaathil"*. Ta' moengkin kita mengetahoei mana jg ahloelhaq dan mana jg ahloelbaathil, ketjoeali dgn nadhar penjelidikan. Goena menghasilkan penjelidikan, Allah berikan moetiara 'akal."

Terseboet dalam salah satoe kitab falsafah: „'Akal itoe satoe kekoeatan oentoek mengetahoei *„ma'na moedjarrad"*, ma'na jg diperoleh dari menjelidiki dan memperhatikan roepa2 benda".

Dlm pada itoe haroes lagi diketahoei, bahwa ma'rifat jg diwadjibkan itoe, mengenali Shifat2nja dan nama2nja, atau *„Al-Asmaaoelhoesnaa"*. Mengetahoei dzatnja, tiada dibolehkan — boekan sadja tiada diwadjibkan atau disoeroeh — karena mengenali dzat itoe tiada akan diperoleh dgn oesaha akal dan fikiran, tiada akan sampai akal manoesia kepada jg demikian itoe.

Kata *Djamaloeddin Al-Qaasimy:* „Barangsiapa beroesaha hendak mengetahoei Dzat jg maha tinggi dgn kekoeatan akalnja, sesoenggoehnja ia beroesaha mentjahari jg ta' moengkin sekali2 didapati. Manoesia, ta' dapat mengetahoei hakikat dirinja, maka betapakah ia dapat mengetahoei hakikat dzat Toehannja? Karena itoe, adalah ma'rifat jg dikehendaki disini ialah mengetahoei dgn jakin akan adaNja Allah, akan nama2nja, dan bahwasanja Allah itoe ta' ada jg menjeroepaiNja."

Kata *Al-Faraby* dalam *Foeshoeshoelhikam:* „Dzat jg Esa itoe, ta' ada djalan mengetahoeinja. Hanja diketahoeinja dengan mengenali sifat2nja".

Dan tiadalah lazim dari tiada diperoleh dzat, tiada sifat. Karena itoe berkata seorang failasoef: „Boleh djadi eng kau katakan: — Toehan tiada dapat diketahoei oleh 'akal, sebagaimana tiada dapat dilihat oleh mata kepala. Sebagaimana ta' dapat kita toendjoek dengan isjarat tangan, begitoe djoega ta' dapat kita toendjoek dengan isjarat akal. Maka dengar dan ketahoeilah, bahwa tanzih jg engkau kemoekakan itoe, mewoedjoedkan *ta'thil* (mengosongkan Toehan dari pada bersifat), sesoenggoehnja menetapkan adanja Dzat Waadjibil woedjoed dan sifat2nja itoe, boekan berarti mengenali hakikat dzatNja. (Zie Dalaailoettauhied: 64).

Kata *'Ali ibn Abie Thaalib:*

« كيفية المرء ليس المرء يدركها *
فكيف كيفية الجبار ذي القدم
هو الذي انشأ الاشياء مبتدعا *
فكيف يدركه مستحدث النسم »

„Kelakoean manoesia, ta' moengkin di ketahoei oleh manoesia sendiri, maka betapa moengkin manoesia mengetahoei hakikat dzat Toehannja. Toehanlah jg telah mendjadikan segala apa jang ada ini dari ketiadaan, maka betapa moengkin dikenali dzatnja oleh machloek jang perloe kepada nafas itoe?"

Disatoe hadist Nabi ada bersabda:

„Fikir olehmoe akan segala shifat2 Toehanmoe, dan djangan sekali2 eng-

---

[1]. *Meminta kepada seseorang machloeq dengan mendjadikan Allah sebagai perantaraan.*

kau mentjoba2 memikirkan akan dzat-Nja jg maha soetji".

Walhasil, djika kita telah memperhatikan segala kedjadian ini, segenap machloek Allah jg berbagai djenis ragam, berbagai aneka tjoraknja, toemboehlah dihati kita kemaoean meng-'abdikan diri kepadaNja sendirinja, toemboehlah dihati kita kesoekaan ber'ibadah, terasalah oleh kita bahwa kewadjiban kita jg maha penting dlm hidoep doenia terhadap Toehan kita jg mendjadikan kita, dan segala roepa ni'mat hidoep itoe, ialah *ber'ibadah*. Djoega kita akan jakin, bahwa didjadikan kita Bani Adam dan Banaat Hauwaa, adalah oentoek me-Esakan Allah Rabboel'ibaad, oentoek me ichlaskan ibadah kita kepadaNja. Disa-'at itoelah kita baharoe merasa, mengetjap kebenaran firman Allah: *„Dan tiada koedjadikan djin dan manoesia, melainkan oentoek menjembah dirikoe sendiri, oentoek mentauhidkan dakoe".* (Zie: Al Qoerän = 56 S. 51 — Azdzaarijaat).

Demikian djoega apabila kita telah mentaämmoelkan dgn seksama akan segala roepa machloek ini, njata masing2-nja mengoedjoedkan, bahwa Toehan jg mendjadikannja, *Esa*, tiada bersekoetoe, tiada mempoenjai bandingan.

Salah seorang Ahli Sji'ir Agama ada bermadah, oedjarnja:

„ فيا عجبا كيف يعصى الاله ام كيف
تجحده الجاحد - وفى كل شيئ له اية -
دل على انه الواحد »

„Heran, soenggoeh amat mengherankan, betapa mereka mendoerhakai Allah, dan betapa mereka meéngkarinja; padahal segala maudjoed ini mengandoeng tanda, jang menoendjoek, bahwa Toehan jg mendjadikannja, Esa".

Seorang Ahli Agama berkata:

„ ان الله طرائق بعدد انفاس الخلائق »

„Bahwasanja djalan mengetahoei adaNja Allah amat banjaknja, sama banjak dgn bilangan nafas machloek".

Pendek kata, apabila ma'rifat telah berakar disanoebari kita masing2, hidoeplah tauhid dgn sesoeboer soeboernja.

Pepatah ada mengoetarakan, bahwa ketjintaan itoe datangnja dari perkenalan. Maka sebeloem kita kenal akan Allah, akan sifat2 kekoeasaan, sifat2 istighnaa' dan sifat2 iftiqaaarNja, beloemlah rasanja tjinta kita kepadanja toemboeh dan menghasilkan boeah jang sedap manis rasanja.

Noot:
Oentoek para goeroe dan moeballigh jg ingin menerangkan dalil2 adanja Toehan dgn tjara wetenschappelyk, baiklah soeka menela'ah kitab Dalaäiloettauhied karangan Moehammad Djamaloeddin Al-Qaasimy).

DOENIA PENDIDIKAN:

Perhoeboengan roemah tangga dan Sekolah

Oleh: A. BAKAR ABDOEH.

(I)

Persangkaan jang salah.

KEBANJAKAN BANGSA kita dewasa ini berpendapatan tentang memasoekkan anaknja kesekolah, demikian: „Soedahlah lepas kewadjibankoe oentoek mendidik dan melatih anakkoe, karena ia telah bersekolah. Kewadjiban itoe telah berpindah kepada goeroenja. Hanja lagi kewadjibankoe, membelikan pakaiannja dan mengichtiarkan segala keperloean sekolah jang menjangkoet dgn dirikoe."

Berkenaan dgn pendapatan jang begitoe, atjap nian kita mendengar iboe dan bapa mengeloeh melihat kelakoean anaknja jg tidak senonoh. „Sia2 sadja kau koeserahkan kesekolah, kelakoeanmoe boekannja bertambah sopan, tetapi bertambah biadab", oedjarnja.

Kepada sibapa (siiboe) jang mengeloeh dan menjesali anaknja itoe, kita ingin memperingatinja: bahwa sianak itoe boekanlah sebagai „adonan koewe" jang moedah dibentoek sekehendak hati menoeroet tjetakan jg telah tersedia. Sekolah itoepoen boekanlah laksana „tjetakan koewe" jg hanja dapat membentoek koewe sebagaimana ragi jg telah tertera disitoe.

Menoeroet oeraian ahli 'ilmoe pendidikan dan 'ilmoe djiwa, boekanlah hanja semata2 sekolah jang membentoeknja, tetapi segenap apa jg mengelilingi sianak toeroet berpengaroeh (membentoek) atas boedi pekerti sianak jang masih ber sih itoe. Karena itoe, kalau sibapa bertemoe pada anaknja kelakoean jang tidak senonoh, djanganlah ia terboeroe2 menjesali dan menjalahkan sekolah tempat anaknja beladjar, hendaklah poela ia melakoekan zelfcorrectie atas diri dan pergaoelannja diroemah tangga, soepaja pertimbangannja djoedjoer dan bersama bekerdja dengan sekolah goena memperbaikinja.

Didalam garis besarnja jang sangat berpengaroeh atas boedi pekerti dan tingkah lakoe sianak, diantaranja: ialah **pergaoelan dgn teman sedjawatnja, keadaan roemah tangga, peristiwa 'alam jg melingkoenginja, sekolah** (goeroe). Berkenaan dengan itoe, tiadalah sewadjarnja sibapa dan siiboe hanja menjalahkan sekolah semata2, kalau dilihatnja anaknja berkelakoean tiada sopan.

Noda dalam sekolah.

Sebeloem kita mengoeraikan perhoeboengan roemah tangga dengan sekolah, disini akan dioeraikan poela, noda jg telah terdjadi dlm roeangan pergoeroean; agar soepaja dapat didjaga oleh orang toea dan goeroe sehingga tidak menoelar dan meroesakkan masjarakat dan nama baik familie.

Dlm zaman berpoeloeh tahoen jang silam, sekolah itoe selain dari mengadjarkan bermatjam2 'ilmoe pengetahoean oentoek bekal simoerid berdjoeang mentjari kehidoepan dlm masjarakat; berpengaroeh amat besarnja atas pendidikan boedi dan pekerti simoerid. Karena lapangan 'alam masjarakat dimana sekolah itoe berdiri, beloem seloeas dan sedjaja sekarang ini.

Akan sekarang pengaroeh sekolah atas boedi dan pekerti simoerid, dari sehari kesehari semangkin berkoerang djoega teroetama kalau tiada mengatjoehkan pendjagaan. Sehingga walaupoen diadjarkan padanja 'ilmoe peradaban dan achlaq menoeroet pengadjaran apa djoeapoen; amat sedikit sekali nati djah jang dihasilkannja. Sebabnja, boekanlah goeroe jang tiada tjakap mendidik dan mengadjar dan boekanlah poela soesoenan peladjaran jg tiada teratoer, tetapi adalah disebabkan masjarakat jg melingkoengi sekolah itoe, sehari demi sehari semangkin loeas, dan djaoeh amat perbedaannja kalau dibandingkan dengan berpoeloeh2 tahoen jang silam. Dahoeloe beloem seberapa jang meroesakkan achlaq dan boedi ,tetapi sekarang ini toemboeh mentjendawan dan dikasihi serta dilamboek soepaja soeboer toemboehnja dalam masjarakat.

Menoeroet oeraian doea orang penoelis perempoean Amerikaan (via 'Adil No. 14 th. VII): **Dorothy Dunbar Bromely** dan **Florence Haxton Britton,** jang telah menjelidiki dengan teliti akan peristiwa di roeangan sekolah2 menengah dan Universiteit di Amerika, adalah seperti berikoet: „Kedoeanja pernah mengoendjoengi 14 roemah sekolah dan telah bertjakap2 dengan 154 pemoedi dan 131 pemoeda serta telah disiarkannja poela 5000 ex. formulier pertanjaan jang telah di djawab oleh studenten lelaki dan perempoean dari 46 College dan Universiteit di Amerika. Menoeroet kenjataan jang diperoleh dari hasil pendjawaban pertanjaan jang tertoelis dlm formulier itoe, teranglah bahwa diantara studenten perempoean itoe, telah mengakoei teroes terang; bahwa kehormatannja telah roesak karena telah berboeat kemesoeman dengan temannja sama studenten. Dari studenten jang berdjoemlah 618 orang jang mendjawab pertanjaan formulier itoe ada 24% jang mengakoei telah berboeat sérong (sedangkan jg tiada me-

ngakoei tentoelah besar poela djoemlahnja, pen). Sekianlah oeraian kedoea penoelis itoe, jang akan didjadikan perhatian oleh orang toea dan segenap pendidik.

Angka2 jang menoendjoekkan kemesoeman dibenoea Europa, diantara student studente, kalau tiada akan melebihi angka2 jg di Amerika itoe, sekoerang2 nja sama. Dalam masjarakat pergoeroean di Indonesia, manakala peristiwa ini diselidiki dengan amat telitinja, tentoelah dapat djoega kepastian bahwa per boeatan itoe dibeberapa kota pernah dan memang ada djoega terdjadi.

Roemah dan sekolah.

Pendidikan jang diperoleh manoesia, boekanlah hanja berbatas, sehingga roemah dan sekolah sadja, tetapi disepandjang perdjalanan hajatnja ia merasai bermatjam2 perasaian, dan melihat beraneka ragam pemandangan. Itoepoen termasoek djoega dalam „pendidikan" jg diberikan oleh 'alam kepadanja. Segenap jg melingkoenginja, semendjak dilahirkan dari peroet iboenja, hatta sampai djangkanja djiwa berdenting dari djasad, berpengaroeh kepada pendidikannja.

Diantaranja jang amat terpenting sekali, jang memegang rol jang besar dalam pendidikan dan pengadjaran ialah:

1e. Roemah tangga.

Andai kiranja insan itoe dimisalkan bagaikan tanam2an, adalah roemah itoe seoempama persemaian bibit jang kelaknja akan dipindahkan (ditanamkan) dimasjarakat oemoem. Apakala persema ian itoe tiada ditjangkoeli sebaik-baiknja, oerat2 kajoe jang bersilang sioer di persemaian itoe, tiada poela dibersihkan dan diboeang, tentoelah bibit jang toemboeh dipersemaian itoe akan kerdil. Wa laupoen persemaian itoe menoemboehkan toemboeh2an baroe jg soeboer, akan tetapi apakala tiada dipoepoeki dan didjaga dari pada moesoeh jang moengkin meroesakkan toemboeh2an itoe, tentoelah hasilnja hanja toemboeh2an jang tiada memoeaskan.

Karena itoe, hendaklah iboe bapa ber hati2 mendjaga persemaiannja (roemahnja), agar disitoe toemboeh dan menoetjoel insan jang terpelihara baik, dan se telah ia berpindah kemasjarakat oemoem menghasilkan boeah jang memoeaskan. Djika baik pendjaganja, baiklah hasilnja; dan apabila koerang pendjagaannja koerang poelalah hasilnja.

„Roemah tangga itoe", oedjar toean Amin Marsy Qandil pengarang Oesoel Tarbiah wa fannoet Tadris,„**sekolah jg pertama jang padanja sianak dilahirkan dan bertertib sopan sebagaimana tertib sopannja".**

„Iboe itoe", kata toean **Pestalozzi** (1746—1827), **„adalah soembernja segenap pendidikan jang loehoer, jang memberi bekas atas djiwa sianak. Dialah goeroe jang pertama jang mentjintainja dengan segenap hati."**

„Pendidikan jang pertama, dimoelai dalam roemah tangga, dan kemoedian ke padanja kembali", oedjar toean Herbart, 1776—1823.

Pendidikan jang pertama diroemah tangga:

Dalam boekoenja **„Oesoel Tarbijah wa Fannoet Tadris"** toean A.M. Qandil, memaparkan; bahwa pendidikan roemah tangga jang mesti diselenggarakan oleh iboe dan bapa, adalah :

1e. Pendidikan toeboeh, soepaja badan sianak senantiasa sehat dan koeat.

2. Melatih dan mendidik pantjaindera dan aqalnja, soepaja menimboelkan minat dan ingatan jang koeat.

3. Mendidik boedi pekertinja dan mengadjarkan (menanamkan) sopan santoen jang dilazimkan dalam pergaoelan bersama dalam masjarakat ramai.

4. Mendidik dan melatih sianak, soepa ja ia tjakap berkata2 dengan soesoenan jg teratoer baik.

5. Menjatakan dan menerangkan dima nakah perkataan2 itoe menoeroet mestinja dipergoenakan dalam pergaoelan.

6. Membetoelkan dan memperbaiki lafaz dan lahdjahnja.

7. Membajangkan penghidoepan jang akan ditempoehnja dimasa jang akan datang. (zie Oesoel Tarbijah, pag. 36-39).

Selain dari itoe, hendaklah poela sibapa dan siiboe, berichtiar sedapat moengkin mengoesahakan pembatjaan oentoek anaknja, jang akan menimboelkan semangat dan jang berisi teladan jg baik. Dalam hal ini, hendaklah iboe-bapa melakoekan ketjakapan dan penelitian, karena dimasa sekarang ini mentjendawan toemboeh moentjoelnja boekoe2 dan madjallah roman jang beloem djamahan anak2 membatjanja.

Demikian poela tjerita2 dongeng jang mengandoeng tamsilan dan ibarat jang baik diteladani oleh sianak, sedapat moengkin hendaklah iboe-bapanja mengi sahkannja kepada anaknja diwaktoe jg senggang. Tjerita jang sematjam ini amat berbekas atas djiwa sianak, dan la gi mendidik sianak berperasaan haloes. Anak jang mendengar tjeritera dgn minatnja, akan ikoet merasa berbahagia karena bahagia orang jg ditjeriterakan dan merasa sedih dengan kesedihannja.

Langkah baroe.

Kebanjakan apa jang telah mendjadi kebiasaan dan oesang bagi bangsa lain, adalah bagi bangsa kita masih loear biasa dan baroe. Demikian djoegalah dengan **„Nursery Room"**. Nursery Room المربى (marba), ialah seboeah kamar dari seboeah roemah jang teristimewa oentoek anak2 dalam roemah itoe bermain. Dalam kamar ini diatoer segala sesoeatoe jang menjampaikan kepada hadjat kesempoernaan pendidikan, teroetama sekali permainan2 jg menimboel minat sianak.

Dalam kamar ini sianak diberi leloeasa dengan seloeas2nja oentoek melakoekan sesoeatoe perboeatan, asal tiada akan meroesakkan kepada dirinja. Anak2 perempoean asjik dan timboellah minatnja apakala diberikan kepadanja anak2 an serta disediakan baginja randjang ke tjil dan kelamboenja. Anak2 lelaki akan memboeboenglah riangnja, manakala mendapat hadijah dari orang toeanja sepoetjoek senapang atau seboeah auto. Selain dari itoe disediakan poela disitoe kotak2 jg berisi permainan jang boleh dibentoek menoeroet gambar jang ditjontohkan disitoe.

Nursery Room ini, hendaklah mempoenjai djendela jang besar, soepaja tjahaja tjoekoep masoek kedalam. Didindingnja digantoengkan pigoera dan gambar2 jg bersangkoetan dengan doenia kanak2. Kamar ini dioeroes oleh anak2 itoe sendiri dgn pimpinan iboenja. Tempat tidoernja hendaklah diboeat rendah, soepaja moedah bagi anak2 itoe toeroen dan naik. Sepasang koersi dengan medjanja menghiasi kamar ini agak ketengah sedikit.

Soepaja permainan2 itoe tersoesoen de ngan rapi, setelah dipergoenakan oleh anak2 itoe, disediakan poela seboeah almari atau rak2, dimana permainan2 itoe disoesoen baik2. Penjoesoenan permainan2 itoe setelah dipakainja, hendaklah dikerdjakan oleh anak2 itoe sendiri dengan diamat2i oleh iboenja.

Selain dari itoe, hendaklah siiboe mengadjarkan kepada sianak, soepaja ia tjakap memboeat permainan2 sendiri, jg terbit dari chajalnja atau menoeroet tjontoh jang telah ada. Siiboe hendaklah ber lakoe sebagai atjoeh ta' atjoeh akan per boeatan anak2nja dalam kamar itoe, dja ngan terlampau memonopoli atas tindakan mereka, tetapi djanganlah poela sampai dibiarkan sesoeka hatinja sadja. Hendaklah dilatih dan dipimpin, sehingga kelaknja sianak mendjadi manoesia jang bersifat dgn segenap sifat jg terpoedji.

Bagi bangsa kita jang sedikit berada, tiadalah akan terlampau soekar mendjadakan Nursery Room itoe dlm roemah tangganja; tempat melatih dan mendidik anak2nja sebeloem dilatih dan diadjar disekolah.

Dengan adanja kamar ini, dapatlah si iboe mempergoenakan waktoenja jang biasanja hanja oentoek beromong kosong sadja, goena memimpin pekerdjaan jang dilakoekan anak2nja dengan segala permainan2 mereka.

Wahai Iboe2 Indonesia, pergoenakanlah waktoe iboe oentoek berbakti kepada pendidikan poetera dan poeteri iboe agar, kelaknja mereka berbakti poela kepada persada tanah iboenja, tanah darah tertoempah ! !

(Zia Kaifa oerabbi Thibh), oleh: 'Azizah Chalif dan Hasan Abd. Wahab: pag. 23).

———o———

Pandoe Doenia

M. ZAMZAM AIDID

Ex Consul H. B. Moehammadijah Daerah Borneo Selatan.

PENGANTAR.

Dinomor jl. soedah kita kabarkan tentang berpoelangnja t. Zamzam Aidid ex-Konsol Hoofdbestuur Moehammadijah daérah Borneo Selatan. Maka beberapa hari sesoedah itoe dari toean2 H. M. Kamar, Darmansjah dan Choedri Thaib, kita terima sedikit biographie dari almarhoem Zamzam Aidid tsb.

Dibawah ini kita moeatkan biographie itoe:

REDAKSI.

—o—

BOEKAN KEPALANG terkedjoetnja kawan dan teman sedjawat, apalagi familie t. M. Zamzam Aidid di Bandjermasin, sewaktoe menerima telegram dari Malang pada hari Sabtoe ddo. 17 Februari 1940 djam 8,30 pagi jg berboenji: *„Zamzam Aidid meninggal"*.

Ahli kerabat, teman sedjawat, handai dan tolan dlm Moehammadijah dan lainnja sama termenoeng dan berpiloe hati mendengar warta jg amat menjedihkan. Sedih jg ta' dapat diperikan bertjampoer kerawanan jg menoesoek kepada perasaan djiwa dan soekma.

Baharoe 5 pekan Almarhoem berangkat dari Bandjermasin, menoedjoe ke Panarokan oentoek meneroeskan peroesahaan dagangnja dgn keadaan badan jg segar boegar, dgn tiba2 penjakit beliau jang lama (blindearm) kamboeh kembali. Dari Panarokan, Probolinggo dan teroes ke Malang, beliau minta pertolongan Dokter boeat dioperatie; dan oleh t. Dokter di Malang beliau ditanggoehkan boeat beberapa hari lamanja oentoek menambahkan kekoeatan badannja, karena keadaan beliau dimasa itoe adalah didalam lemas sekali.

Dgn takdir Toehan Rabboel Djalil jg menghendaki kepada oemmatNja, maka pada hari Djoem'at ddo. 16 Februari 1940, beliau ditimpa oleh penjakit baharoe lagi, sehingga membawa kepada adjalnja.

Inna lillahi wa inna ilaihi radji'oen!

Almarhoem M. Zamzam Aidid, ialah seorang jg ta' dapat diloepakan oleh pergerakan Moehammadijah dan kaoem Moehammadijien di Kalimantan, sebagai perintis djalan dan pelamboek lembaran riwajat Moehammadijah se Daerah, bahkan beliaulah pengandjoer dan pemimpin jg soedah menoempahkan pengorbanan tenaga, harta dan boeah fikiran dalam gerakan Moehammadijah, dgn melaloei beberapa pertjobaan dan oedjian2 jg hebat, semendjak thn 1931 sampai selesai Congres Besar Moehammadijah ke 24 di Bandjarmasin.

Beliau dilahirkan di Bandjermasin tahoen 1902. Sedari ketjil beliau bersekolah di *Inl. School*. Setelah tammat beliau meneroeskan pengadjian Agama Islam kepada seorang Oelama jg termasjhoer t. *H. Djamaloeddin*. Kemoedian beliau mendjadi goeroe di *Islam School* Bandjarmasin, ialah moela2 sekolah Islam jg didirikan dan jg moela2 mendapat tjap *„Kaoem Moeda"*. Sesoedah 3 tahoen beliau mendjadi goeroe pada sekolah tsb. laloe beliau merantau ke Daerah Kalimantan Timoer, memasoeki doenia dagang, dan di Samarinda beliau pernah mendjadi koeasa besar dari peroesahaan dagang jg ternama.

Alm. M. ZAMZAM AIDID.

Pada thn 1931 beliau moela2 mentjeboerkan diri dlm kalangan Moehammadijah, jg dalam masa tsb. sedang mengalami pertjobaan dan rintangan, jg diwaktoe itoe anggautanja hanja 29 orang. Dgn himmah dan kemaoean beliau jang soetji moerni itoe, tertoempahlah kepertjajaan anggauta oentoek menjerahkan pimpinan Moehammadijah ketangan beliau. Semendjak itoe beliau berkorban dgn tegoeh hati, sehingga Moehammadijah mendapat kemadjoean jg sangat pesat.

Pada thn 1932, dimasa ramainja pergerakan Islam di Bandjermasin, waktoe itoelah beliau mengatoer barisan Moeballigh Moehammadijah jg dapat bertabligh kesegenap pendjoeroe, malah beliau sendiri mengepalai mendjadi Moeballigh oentoek menjiarkan Moehammadijah ke Daerah Kalimantan Timoer, sampai dapat mendirikan Groep Kota Baroe dan Balikpapan. Thn 1933, sepoelangnja beliau dari Kalimantan Timoer, laloe menjiapkan oentoek langsoengnja Conferentie Moehammadijah ke 3 di Bandjermasin jg dikoendjoengi oleh wakil Hoofdbestuur t. *H. M. Soedja'* dan *H. Noerjasin*. Dlm Conferentie itoe, beliau diangkat mendjadi *Consul H. B. Moehammadijah* oentoek Daerah Borneo Selatan dan Timoer.

Setelah selesai Conferentie itoe Moehammadijah mengindjak kepada doenia baroe, sehingga dgn pimpinan beliau, jg mana Tjabang dan Groep selaloe menambah oesahanja, di Bandjermasin didirikan Polikliniek dan Mesdjid, jg moela pertama bagi kaoem Moehammadijah dalam Daerahnja. Sampai kepada Congres Moehammadijah ke 24 di Bandjermasin beliau menghabiskan tenaganja, sehingga Congres besar itoe terlangsoeng dgn selamat, dan ta' moedah diloepakan oleh Oemmat Islam di Kalimantan choesoesnja. Begitoepoen bagi Moehammadijah sehabis Congres itoe, tidak mendjadi pertanjaan orang lagi.

Thn 1935, pada bln November di Conferentie Moehammadijah ke 6 di Kendangan oleh karena keadaan sesoeatoe jg memaksa beliau meletakkan djabatannja sebagai Consul. Tapi oesaha beliau oentoek kemadjoean Moehammadijah itoepoen ta' poetoes2nja, sehingga diwaktoe beliau berangkat ke Panarokan sebeloem tiba adjalnja, sangat menarik perhatian kepada kawan2nja, dgn toetoer katanja jg sebagai penghabisan *„kerdjakanlah Moehammadijah dengan toeloes ichlas, perbaikilah mana jang koerang, sebab Moehammadijah itoelah soeatoe koempoelan Islam jang ta' berhadjat kepada lainnja lagi"*.

Demikianlah sehingga sampai adjalnja dan dimakamkan di Malang, meninggalkan seorang poetra jg bernama ANIS beroemoer 4 tahoen.

Moedah2an Allah mentjoerahkan sebesar2 rahmat diatas arwah beliau, diampoeni segala kesalahan kalau ada, dan kepada segenap familie beliau kami harapkan sabar serta dapat menoemboehkan oesaha2 beliau diatas, poen memelihara anaknja jg begitoe ketjil dgn toeloes ichlas, djoega kita harapkan kepada isteri beliau FATHOEL-DJANNAH, tetaplah dgn tahan dan sabar oentoek melaksanakan tjita2 soeaminja itoe! Amien!!!

SOEKSES JANG BESAR.

Perdjalanan propagandist kita A. Min Thalib soenggoeh mendapat perhatian jang besar. Dimana2 dia disamboet dengan gembira, dan hasilnja memboektikan pintoe kemadjoean jang loear biasa bagi madjallah kita. Samboetan di Tapanoeli Selatan, djandji bekerdja dari kawan2 di Boekit Tinggi, Tg Bonai, Padang dan kemoedian teroes keseloeroeh tempat sampai di Koerintji, semoeanja sangat mengkagoemkan.

Insja Allah nanti akan kita moeat verslag perdjalanan jang menarik hati dan menggembirakan. Pentjinta P.I.! Samboetlah dengan gembira kedatangan oetoesan kita! PENGEMOEDI.

BELADJAR DAHOELOE KE MEDAN!

Oleh JOESOEF SOU'YB.

PENGANTAR.

Sebagai kebebasan jang kita berikan kepada penoelis M. Sala pada no. 7 jl., begitoe djoega kebebasan itoe kita berikan kepada Joesoef Sou'yb, dengan tidak ada obahan. Kita soenggoeh tidak mengerti sikap Joesoef Sou'yb jang didalam tangkisannja terhadap M. Sala, dia membawa2 poela akan oeroesan advertensi Loekisan Poedjangganja tidak dimoeat dalam P.I. dan memakai sindiran2 disana sini.

Tjoema satoe jang haroes diinsafi para pembatja, bahwa toelisan tiap2 penoelis itoe menoendjoekkan kwaliteitnja masing2, dan kwaliteit itoe sering keloear sewaktoe dalam bertoekar fikiran. Hal ini djoega berlakoe terhadap M. Sala jang mengeloearkan kritik dan Joesoef Sou'yb jang memberi tangkisan. Para pembatja boleh mengambil timbangan sendiri2. Soal zakelykheid jang kami harapkan dalam kata „Pengantar" jl. dan diseboet2 oleh Joesoef Sou'yb, itoe tjoema pengharapan sebagai biasanja pengharapan dari tiap2 Redaksi soerat chabar. Tetapi djika pengharapan itoe tidak dipenoehi, biar oleh sipengeritik jang memoelai pertoekaran fikiran maoepoen olèh sipenangkis jang menjamboet kritik itoe, boekanlah kesalahan kita lagi. Apa lagi tiap2 penoelis meminta kebebasannja djangan dihalangi, karangannja djangan dirobah, walau sepatah kata.

Tetapi dengan kedjadian diatas, kita mengambil kesempatan sekali lagi melahirkan „pengharapan" soepaja masing masing penoelis mendjaga zakelijkheid, dan djika pengharapan jang sekali ini tidak diperhatikan kami berhak mendjalankan sikap kami oentoek melindoengi kebersihan pembatjaan ra'jat kita.

REDAKSI.

—o—

SEWAKTOE SEORANG kawan mengatakan, P.I. no. 7 (moela sangka tentoe seorang penoelis dari dlm.) mengeritik kita dan karangan kita *„E. E. 101 Moeka"* jg termoeat dlm Loekisan Poedjangga no. 4, hampir kita tak pertjaja!

Dlm Pandji Islam??

Timboel keheranan kita! Boekankah pengemoedi s.k. ini sendiri jang mengatakan kpd sdr Mhd. Dien Yatim, sewaktoe mengoeroes penjetopan Pandji Islam akan adpertensi L.P., bahwa — P.I. tak akan menjediakan lagi halaman resensi dan adpertensi bagi *sekalian* madjallah roman!

Ketika keheranan ini saja njatakan, teman itoe berkata dgn djenakanja: *„Enne itoe boekan resensi, kawan, enne kritik, hoor!"*

Kritik, boekan resensi!

Loetjoe djoega! H-hem! Ketika membalik lembaran *kritik jg boekan resensi* ini, kita penoeh harap — akan mendjoempai disana kritik jg toeloes, opbouwend, jg amat perloe kpd kita. Kritik bagi seorang pengarang adalah sebagai ***hadiah*** jg diberikan oleh sikritikoes oentoek sendjata menempoeh prestatie dimasa depan. Harapan kita itoe besar, istimewa oleh kata pengantar dari redaksi jg mengharap soepaja tetap mendjaga zaklijkeheid, antara sipengeritik dan sterkritik; jg oleh kalimat terseboet saja menjangka dgn gembira bahwa kritikoes dlm P.I. ini telah memoelai zakelijkehiednja.

Betoelkah?

Betoelkah M. Sala dlm P.I. jl. itoe zakelijk, tidak akan saja kemoekakan timbangan saja. Pikiran pembatja P.I. tentoe tidak akan moedah disoenglap, tidak oleh timbangan saja, dan djoega tidak oleh pengemoedi soerat kabar ini sendiri.

Akan tetapi, kritik dan kritik ada doea — dan sikritikoespoen ada doea matjam poela. Ada kritik jg bernilai emas, toeloes ichlas, — dan ada poela kritik jg *tengik*, keloear dari tjakaran kritik-Tikoes!

Penoelis ini soedah kita „kenal" sedjak sekian lama, sedjak dari S.I., — se karang ada di Java! Dengarlah apa katanja tentang karangan kita Uitvinder lebih dahoeloe:

„LIBERTY jg memoeat roman tsb. terbit dlm thn 1936, sedang madjallah SINAR jg memoeat karangan Joesoef Soe'yeb itoe terbit awal thn 1940. Dus soedah terpaoet 4 tahoen lamanja. Kalau pembatja ingin menjaksikan „ketjoerangan" Poedjangga ini, silahkan pergi kekedai boekoe2 rosokan dan rombengan (tweedehandsche boekhandel), tjarilah madjallah Liberty thn 1936, tjerita pendek berkepala „UITVINDER" lantas tjotjokkanlah dgn „karangan" Joesoef Soe'yeb tsb., tentoe .... 'adjaiboel adjaib.

Kasihan toean Hadji Bakri Soelaiman, Hoofdredacteur „Sinar", waktoe dia menerima „Copy" dari Joesoef Soe'yeb jg berkepala „UITVINDER" itoe, tentoe dgn jakin menjangka karangan itoe „asli" menoeroet „Uitvindingnja" t. Joesoef Soe'yeb sendiri, ialah karangan productie thn 1940. Akan tetapi sebenarnja......... *soedah tengik!* Dlm hal ini saja sangat memoedji atas ketjakapan Joesoef Soe'yeb dlm „mengoebah" tjeritera itoe, hingga hampir tidak kentara, laksana toekang bengkel sepeda jg *soedah biasa* mengoebah bentoek sepeda tjoerian. Sebabnja sampai tertjioem baoe boesoeknja, atas kesalahan sipengarangnja sendiri, mengapa titel nama tjeritera itoe persis sama dgn jg doeloe, jaitoe „UITVINDER?" Sekiranja dioebah djadi „Pendapatan baroe" atau: „Si tjerdik ketemoe si litjin", barangkali saja ta'kan mengenalnja!"

Kita tersenjoem simpoel membatja itoe. Kata2 tjoerang, mentjoeri, tengik, boesoek, rosokkan, rombengan, keloear berhamboeran; tetapi jg hebat sekali kata............ mentjoeri! Dgn hormat, kita persilakan kri-tikoes ini akan memboeka Liberty itoe sekali lagi, belalakkan mata sedikit memandang......... NAMA pengarangnja jg tertoelis dibawah titel tjerita „Uitvinder" itoe! Lain perkara kalau mata „kritikoes jg djempol" ini telah kaboer2 raboen, hingga tak tampak olehnja lagi nama ***JOESOEF SOU'YB*** jg tertoelis dgn leter besar2, entahlah! Boleh djadi! H-hem, tjoba lajangkan sepoetjoek soerat kpd hopdaktoer maandblad itoe, **sahabat kita** t. Liem Khing Hoo, maka dgn leter2 „balok" agaknja — soepaja tampak oleh sikritikoes ini, akan diterangkannja siapa PENGARANG tjerita Uitvinder dlm Liberty itoe!

Tjerita itoe karangan kita, pendek nian, dlm bahasa Melajoe Tionghoa; kemoedian kita bahasa Indonesiakan, kita perpandjang, kita moeatkan dlm madjal lah Sinar.

Tetapi „kri-tikoes jg djempol" ini telah nganglong! Joesoef Sou'yb telah ditjatji makinja mentjoeri karangan Joesoef Sou'yb! Kasihan......... kasihan! Kalau persamaan antara Aboe'lhamyd dgn Imam al Gazalie atau Matu Mona dgn Hasbullah Parindurie ada orang jg silap, masih moengkin rasanja dima'afkan! Tapi kalau antara nama Joesoef Sou'yb dgn Joesoef Sou'yb masih ada orang jg tak dapat menjamakan, patoet lah mata orang itoe di......... operasi! Kita harapkan, seandai dlm kota tempat kediaman penoelis itoe sekarang ini (Solo! Js) ada *bengkel mata*, akan soedi kiranja mengoperasi mata penoelis M. Salah ini — dgn gratis, dong! Inilah matjamnja keri-tikoes jg djempol!, djoernalis jg...... pitjisan! Toean djoeknalis, kita nasihatkan, kalau beloem mengerti „kewadjiban" seorang djoernalis, mesti tjermat dan oesoel periksa, — lebih baik beladjar dahoeloe ke Medan!

Mengingat ini, saja lantas teringat se boeah roman karangan Saeroen, bertitel Dibalik Pagar, en — kalau menoeroet term penoelis ini — adalah Saeroen mentjolong karangan Saeroen! Sebab tjerita itoe diover dari feulleton Siang Po. s.k. Tionghoa Melajoe, kemoedian diover

poela mendjadi feuilleton Pemandangan sesoedah diperbaiki, sekarang diover poe la mendjadi........... boekoe! Kita peringatkan, karena kita pertjaja, bahwa *penoelis ini boekanlah sebagai anak2 jg keras kepala,* — ingat2 kalau -akan mengeritik! Takoet2 nanti akan terperosok, hidoengpoen tersoenoe kedlm......... *got!*

Sekarang tentang Elang Emas baik kita petikkan poela sedikit apa katanja:

„BILA SAJA membatja boekoe2 karangan2 *„poedjangga"* ini, atjapkali bersoea nama2 *„Elang", Joesni Soefjan, Caumans* dsbnja jg memegang rol tjeritera detektip. Boekan hanja dlm thn 1939 dan 1940 sadja moentjoelnja, melainkan ± 5 á 6 tahoen jl., „serie roman" ini soedah kerap diterbitkan. Kalau tidak salah, dlm madjallah roman boelanan Tionghoa Melajoe „LIBERTY" jg terbit di Soerabaja (entah Tosari) pernah kita djoempai *„Joesni Soefjan contra Elang Danto"*, itoepoen jg terbit pada bln Mei 1936."

Iréh-iréh soesoen katanja ini ada poela baoe menoedoeh.................. mentjoeri! Elang Emas tjolongan dari tjerita Elang Danto dlm Liberty! Baik! Dlm hal ini masih dapat saja ma'afkan djika ia silap, karena disana, nama pengarang Elang Danto dlm Liberty itoe ditandai oleh *J. S. DATOEK SERI MAHARADJA!* Tetapi, hè, masih Joesoef Sou'yb jg mentjolong karangan Joesoef Sou'yb! H-hem!

Sesoenggoehnja, sedjak th. 1931 kita membantoe maandblad itoe, dus hampir masoek 10 th. sampai sekarang, — karena dewasa itoe sepesial lapangan roman penerbitan Indonesia beloem ada! Dlm Jubileum 10 tahoennja, bln Agoestoes th 1938, ia telah memperingati segala pembantoenja. Diantara nama2 Ong Ping Lok, Njoo Cheong Seng, Monsieur d' Amour, Liem Khing Hoo, Pow Kioe An, Chen Wen Zwan, dll., tampaklah disana nama Joesoef Sou'yb dan A. A. Achsien, doea orang pembantoe Indonesiernja! Sekian banjak tjerita2 pendek jg telah kita karangkan disana, pendek-pendek!

Rol Elang Danto dan Enggap Enggap kedoeanja karangan kita, berserie-serie! Sekali tjerita tammat hanja 2 of 3 pagina!

Disini hendak kita peringatkan! Orang jg berkemaoean *lemah* hanja jg telah merasa *poeas* dgn apa jg telah terkerdjakan olehnja, dan tiada beroepaja lagi oentoek *menjempoernakannja.* Tetapi kita tidak! Kita ingin lebih baik, ingin lebih sempoerna lagi, teroetama benar dlm hal bahasa jg dipakainja, poen djalan tjeritanja! Ketika lapangan terboeka dikota Medan, maka datanglah *kesempatan* oentoek melaksanakan itoe bagi kita! Maka moentjoellah Elang Emas! Dari serie serie pendek mendjadi serie2 pandjang! Dari Doenia Pengalaman sekarang pindah ke Loekisan Poedjangga! Itoepoen kita beloem merasa poeas! Ingin akan menjempoernakan lagi, dgn akan diterbitkannja serial Elang Emas itoe oleh Boekhandel Penjiaran mendjadi........... boekoe tebal! Sekalian kritik kita perhatikan, jg sehat dan djoedjoer seperti kritik Abad ke 20 misalnja — itoe akan djadi sesoeloeh, — tetapi tiada jg afbrekend, sebagai kritik kri-tikoes jg djempol ini. Kalau kritik jg sematjam itoe akan kita lemparkan sadja kesamping, seraja berkata: *Tjih! Onsin!*

Soal roman sekarang memang ramai di perbintjangkan. Ada pro — ada anti.

Maka dlm gelombang badai sekarang ini; ada diantaranja jg takoet dilamoen badai, lekas2 mengandjoer soeroet dan poera2 menjoetjikan diri; tetapi tiada koerang poela jg tetap tegoeh dipendiriannja! Soal ini sekarang soal terang dan djelas. Maka dlm memperbintjangkan soal jang terang dan djelas ini, maka amat pengetjoet sekali penoelis2 jg masih hendak melakoekan *lempar batoe semboenji tangan,* hendak berlindoeng dibalik hilalang sehelai.

Demikian dgn penoelis M. Salah ini, dari kota......... Solo! Lebih lama dari apa jg ia sangka, kita telah „kenal" kepada dia! Penoelis ini hendak bersifat *roeak2 bangkai,* kepala disoeroekkan keroempoen pandan, tapi namoen ekor tampak djoega! Dgn tjara ia menoelis *stil* nama kita — *Joesoef Soe'yeb;* siapa sadjapoen akan moengkin kenal kepada nja. Dgn *stil sematjam itoe* djoega seorang redaksi Adil dikota Solo — nama M. Dimjati — menoeliskan nama kita sewaktoe ia memetik karangan kita dlm P.M. dan S.K. Akan *kebetoelan jg soenggoeh adja'ib* sekali, kalau stil M. Salah dgn M. Dimjati ini, akan kebetoelan seroepa sadja!

Heran! Kenapa penoelis Dimjati ini tak berani berteroes terang, — apa dalam hal ini ada „afa-afa"nja?

Sekarang kita petik poela apa katanja dihampir penoetoep toelisannja itoe:

„Kalau „Patjar Merah" *made in Inggeris"* soedah moengkin di-*„Indonesiakan"* oleh Matu Mona dgn *„Patjar Merah Indonesia"* atau *„M. Joessjah Journalist",* apa salahnja nanti kalau boekoe2 detektip Conan Doyle, Ivans, David Brown, Philips Openheim dsbnja lantas *dioebah* oleh Joesoef Soe'yeb djadi *Indonesier roman?* Apa salahnja, sih, toh oendang2 negeri *tidak melarangnja?"*

Dlm hal ini, baik Matu Mona baikpoen kita, memang agak banjak memakan „garam" dari loearan! Tetapi disini kita peringatkan, dlm menjeroepakan seboeah karangan dgn seboeah karangan, mestilah ada doea perkara jg *seroepa* atau salah satoe daripadanja jakni, *toetoer katanja jg dipakai* dan *tjara kedjadiannja!* Hal itoe mestilah diingat benar!

Maka dlm tjerita Patjar Merah Indonesia ataupoen djoega Elang Emas, kita kepingin tahoe, dgn *tjerita apa* ia seroepa, jakni dlm salah satoe dari jg doea perkara itoe! Baik toetoer kata jg dipakai, baik *tjara* kedjadian setiap rolnja! Jg lebih penting benar dlm hal *tjara!* Boleh djadi dipandang selintas ia iréh-iréh seroepa, oempama Patjar Merah dgn Sir Percy Blakeney, Elang Emas dgn Matthew ataupoen jg lain2, — tetapi dlm *tjara* jg berketjil2, dlm memainkan *„keoeloengannja",* masing2, adalah berbeda-beda! Maka mendjalin dan memikirkan serta meranoem2kan *tjara* jg berketjil2 inilah jg orisinel dari sipengarangnja! Lain perkara kalau *tjara* djalan tjerita itoe ditjaplok mentah2, kendatipoen bahasa dan toetoer katanja dirobah, — itoelah baroe boleh dikatakan seroepa, mentjoeri dlm mengobah! Tetapi toedoehan jg hina dari siresian-tikoes ini, adalah Matu Mona dan kita hanja semata-mata *mengobah dan memindahkan tempat* adjé! Karena itoe kita kepingin tahoe, dgn tjerita apa, dlm hal apa, baik toetoer kata ataupoen tjara tjeritanja, — kedoea serie tjerita itoe kami pindahkan?! Djangan iréh-iréh seroepa soedah dipandang seroepa, djang! Kapoer dan kapoer ada doea, hoor!

O, diseboet tentang tak moengkinnja kedjadian segala peristiwa itoe dikota Medan, karena hal jg sematjam itoe hanja biasa kedjadian dikota Chigago, enz; atau karena „kelewat" oeloengnja Patjar Merah Indonesia itoe, karena dia hanja seorang poetera Indonesia........ satjtja, — hal itoe adalah fasal kedoea poela! Mesti pandang dari lain segi, djangan diambil mendjadi „dalil" penetapkan...... mentjoeri! Tjemaslah sedikit akan di *sangka* orang .... *pandir!* H-hem! Tetapi bagi satoe djeroeknalis pitjisan, hantamannja tentoe sadjalah tjara pitjisan poela, segala segi2 soal itoe dipandangnja „satoe" sadja, apalagi kalau mata itoe memang tak......... melek! Maka dilabraknjalah tjerita2 itoe dengan kata2 tjolongan, tjoerian, rombengan, rosokkan, entah setahoe apa lagi, — tetapi dlm *hal mana* benar penjolongan dan pentjoerian itoe, haram sepatah terbajang2!

Sekedar penoetoep kita berkata! Sa'at ini sesoenggoehnja zaman pantjarobanja bagi segala penerbitan roman, karena setiap2 kebangkitan dan pembaharoean itoe mestilah djoega didahoeloei oleh segala matjam pantjaroba. Bagi kita, dlm melaksanakan pimpinan Loekisan Poedjangga, segala kritik itoe mana jang djoedjoer dan sehat kita perhatikan dgn seksama! Mana jg serampangan dan boekan keloear dari hati jg djoedjoer dan telaga otak jg bening, kita kesampingkan! Kendati berteriak dan memekik mereka setinggi langit, maka bagi mereka ini hanja kita oetjapkan:

Andjing menggonggong — kafilah laloe!

Medan 22 Febr. '40.

Soerat-soerat seminggoe

MEMPERKATAKAN GERAKAN PEMOEDA

II

SAHABATKOE TAUFIQ!

Oentoek menghematkan tempat, baiklah soal memperkatakan gerakan pemoeda ini tidak saja perkatakan berlandjoet-landjoet. Hanja disini saja tjoekopkan sadja dgn keterangan dari jg moelia toean KIJAHI HADJI MAS MANSHOER tentang bagaimana pentingnja kedoedoekan pemoeda2 itoe menoeroet jang disiarkan oleh Persmi. Saja harap, dgn keterangan itoe memadailah bagimoe dan oentoek kawan2 kita sekalian, oentoek mengetahoei siapa pemoeda2 itoe dan bagaimana kewadjibannja terhadap masjarakat, agama, bangsa dan tanah air selengkapnja, keterangan beliau itoe begini:

PEMOEDA DAN TANAH AIR.

—0—

Haqiqat pemoeda.

SO'AL PEMOEDA dan tanah air, so'al jg sangat perloe sekali kita ketahoei dan kita koepas setjoekoepnja, sehingga mendapat kefahaman jg djelas sampai kemanakah kewadjiban pemoeda terhadap tanah airnja?

Sebeloem kami tegaskan lebih landjoet, akan kami njatakan disini, apakah haqiqat pemoeda remadja itoe?

Pemoeda......... adalah manoesia jg telah meningkat setingkat dari tingkat oemoernja: seorang ahli piloshof pernah menerangkan, bahwa tingkatan kehidoepan manoesia, terbagi mendjadi 4 tingkatan; tingkat *pertama* diwaktoe anak2, *kedoeanja* diwaktoe pemoeda, *ketiga* diwaktoe mendjadi orang, dan *keempatnja* diwaktoe mendjadi orang toea. Sesoedah itoe dinamakan apakah? Lain tiada masoek golongan afkeurd.

Marilah kami moelaikan membitjarakan tentang tingkat pemoeda, sebagaimana jang telah kami bentangkan diatas itoe terhadap tanah airnja.

Pengertian tentang tanah air.

Tiap djiwa mempoenjai roech, dan tiap roech itoe bertanah air pada djiwanja, tidak obahnja sebagai roch saja djoega bertanah air pada djiwa dan badan saja. Dan kewadjibanlah bagi saja oentoek mendjaganja, memelihara, mentjintainja kepada tanah air jang bertempat pada djiwa saja itoe. Soeatoe ke'adjaiban dan kodrat jang soedah pasti kiranja, bahwa tiap orang (termasoek djoega diri saja) mentjintai diri dan djiwanja, sekalipoen djahat dan tjatjat, tjinta jang soenggoeh tjinta, bahkan seringkali merasa bangga akan keindahan dan kebagoesan dirinja itoe.

Seladjoetnja, disoeatoe soekoe familie, disanalah hidoep beberapa roch jg bertanah air pada beberapa djiwa lebih loeas dari tingkatan jang telah kami bentangkan diatas tadi, pendjagaan, pemeliharaan dan ketjintaannja poen bertambah loeas poela, disamping ia tjinta terhadap tanah air djiwanja, ia mentjintai poela kepada tanah air djiwa familienja, tjintanja lebih loeas dan tegoeh lagi.

Soekoe familie, terletak pada seboeah perkampoengan. Disanalah ia mentjintai lagi kepada tanah air kampoeng halamannja, dan berkewadjibanlah orang jg bertanah air kampoeng itoe, oentoek memelihara, mendjaga, mema'moerkan kampoengnja, dengan segala daja oepaja.

Kampoeng halaman berkelompok-kelompok itoe, terletak pada seboeah negeri. Disanalah rasa tjinta kepada tanah airnja bertambah besar dan loeas, sebab ikatan dan hoeboengan beberapa tanah air semangkin loeas dan tegoeh bersamboeng-samboengan.

Selandjoetnja negeri itoepoen berhoeboeng dan berleret-leretan dengan negeri jang lain, jang terletak pada soeatoe poelau, berdaerah masing-masing, sebagai halnja tanah kita Indonesia, dan gaboengan poelau itoe dinamakannja be noea, padanja masing2 bangsa bertanah air. Benoea Asia, adalah tanah airnja orang2 Asia, Eropahpoen demikian djoega. Afrika, Australia dan Amerika djoega demikian poela halnja. Demikianlah dengan adanja pantja benoea ini njatalah bahwa padanja mendjadi tempat tanah airnja segala manoesia jang hidoep didoenia ini.

Telah kami bentangkan diatas, bahwa orang jang bertanah air, wadjiblah oentoek memelihara, mendjaga dan mema'moerkan serta mentjintai kepada tanah airnja, karena disanalah ia sehidoep dan semati, semoelia dan setjelaka.

Tanah air dan kebangsaan dalam Islam.

Kalau kita pandang dari djoeroesan ke Islaman, adakah dan bolehkah orang mentjintai kepada tanah airnja? Adakah hal itoe tidak termasoek pada membela kebangsaan jang terlarang dalam Islam itoe? Baiklah hal ini kita tegaskan:

Orang jang mendalilkan tjinta tanah air itoe termasoek dari pada iman, dengan seboeah hadist katanja, adalah hal itoe tidak benar; sebab hadits jang biasanja dioetjapkan dengan „hoebboel wathan minal iman" itoe boekannja Hadits. Lebih djaoeh periksalah dalam kitab Tamjizoel chabits min 'Atthajjib karangan Abd. Rachman Sjaibani, dan kitab Asnal mathalib fie achaditsi moechtalafatil maratib, karangan Moehammad Darwisj dalam bab Cha'.

Memang agama Islam tidak bertanah air, tetapi qaoem Moesliminnja jang ber tanah air. Agama Islam tidak ada kebangsaan, tetapi kaoem Moesliminnja berbangsa-bangsa menoeroet tempat dan daerahnja.

Dengan demikian, djelaslah betapa ke wadjiban seseorang terhadap tanah airnja, sebagai mana jang telah kami bentangkan diatas tadi.

„Keindahan tanah kita".

Sekarang kita menengok tanah air kita Indonesia, dan betapa poela kewadjiban2 kita terhadap padanja. Hal ini akan kami dahoeloei dengan pemandangan dan pengalaman saja ketika berada di Mesir: Dengan begitoe memang kena dan tepat benar orang jang telah memoedji dan memoedja: „INDONESIA MOLEK, TJANTIK, INDAH SOEBOER d.l.s."

Tertjengang waktoe saja mendengarkan soeatoe sa'ir jang menggambarkan keindahan dan keelokan serta kema'moeran negeri Mesir, dengan seboeah sja'irnja:

„Mesir tanah airnja Mas"
„Perempoean2 elok roepawan".

Dimana tanahnja Mas? Karena pemandangan jang saja lihat dari semendjak Suez sampai Cairo hanja padang pasir jang tandes belaka.

Begitoe djoega soengai Nijlnja jang telah digelari dengan „PEMBAWA BAHAGIA" bermata air dari soerga?

Tentoelah kalau oempamanja melihat soengai2 jang ada ditanah kita, mereka akan memberikan gelaran lebih daripada itoe. Kami gambarkan kepada mereka (sewaktoe saja ada di Mesir) tentang boeah „nangka" dan „manggis" benar2 mereka ta'adjoeb, sampai mereka tidak pertjaja „kalau sifat jang saja gambarkan itoe kepada doea boeah tahadi. Begitoe indah dan adjaibnja betoel2 ada! Tersenjoem saja ketika saja ditoendjoeki seboeah tempat jang hanja ada beberapa pohonnja, roempoet2an dan selokan air mengalir jang telah digelari dengan „Djoenainah" sjorga ketjil?! Jang mana dengan Indonesia ini boekan perbandingannja.

Demikian poela pengalaman saja sewaktoe saja didjamoe pada seboeah kam

poengan di Mekkah, pada soeatoe tempat telah mendapat gelaran „indah permai", tetapi setelah saja njatakan hanjalah beberapa pohon2an, roempoetan jang di beri dengan sedikit air belaka.

Dapatlah kita kira2kan sendiri betapa „kesoeboeran dan keindahan tanah air kita ini" bila diperbandingkan dengan lain2 negeri. Bahkan pernah **kami tanja**kan kepada **Toean Mr. A. Kasmat se**waktoe beliau mentjeriterakan kema'moeran dan kemadjoean negeri Nippon jang sehebat itoe: "Benar2kah negeri Nippon itoe, sesoeboer tanah Indonesia?" „Tidak!" djawab beliau.

Pemoeda2! Kalau boeah-boeahan jang ada dinegeri kita ini telah sangat dikagoemi oleh bangsa dinegeri lain, tidakkah ada harakat gerak, mendirikan soeatoe peroesahaan oentoek mengirimkan boeah2an jang ada pada kita ini kenegeri lain? Benar sekarang soedah ada, tetapi boekan bangsa kita! Ja! Nasib...!

„Sifat thama'"

Hanja sadja keindahan 'alam jang telah diberikan Toehan jang sebagoes itoe bagi manoesia masih ada jang bersifat thama' sebagai „penggeli hati" jg pernah terdjadi sewaktoe Keizer Napoleon Bonaparte memegang tampoek pengoeasa pendjadjah negara diwaktoe itoe, sewaktoe dia memandangi „bintang-bintang jang bertaboeran dilangit" — Gerangan peristiwa apakah, maka padoeka memandangi bintang-bintang itoe wahai doeli toeankoe?" tanja salah seorang pegawainja. Maka djawabnja: „Ketahoeilah olehmoe hai hoeloebalangkoe! Kini sedang koepikir-pikirkan bagaimana tjara dan dajakoe oentoek mena'loekkan dan mendjadjah bintang2 itoe, setelah selesai pekerdjaankoe mena'loekkan seloeroeh benoea ini?"

Demikianlah penggeli hati, saja katakan, sebab, sebeloem Napoleon dapat me ngoeasai doenia, ia telah meninggal doenia!

Ke-insjafan gerakan pemoeda.

Sekarang marilah kita toedjoekan lagi keadaan gelagat Pemoeda kita, dahoe loe pernah kedjadian soeasana pergerakan pemoeda jang dirasakan masih beloem loeas terkenal dengan nama Jong Java, Jong Sumatera, Jong Celebes, tetapi dengan peristiwa ke-insjafan telah beralih dan bersijmbool dengan Pemoeda Indonesia, bertanah air, berbahasa dan berbangsa Indonesia.

Kejakinan jang demikian, soedah sepatoetnja, dan soedah sewadjibnja, sebab tiap-tiap orang jang bertanah air, haroes mema'moerkan tanah airnja dengan baik2.

Pemoeda2 jang telah diberi peninggalan oleh datoek nenek mojang kita, jang seindah dan setjantik itoe wadjiblah ia pelihara, wadjib ia penoehi kewadjiban2 sebagai seorang jang diberi peninggalan!

Peninggalan dari datoek mojang kita jang serba indah ja'ni Indonesia ini jg telah mendjadi tanah air kita itoe seharoesnja kita pelihara, dan kita ma'moerkan, sebagai halnja kita memelihara *„tanah airnja roech pada djiwa kita"*.

Pemoeda Indonesia soedah sewadjibnja dapat menjelenggarakan panggilan dari Indonesia, karena mereka bertanah air Indonesia!"

* * *

Nah, sekian keterangan dari K.H.M. Manshoer bersangkoet dgn pentingnja pemoeda2 itoe dan besarnja tanggoeng djawab jg dipikoel mereka oentoek menegakkan tanah air dan masjarakat me reka jg sangat berhadjat akan itoe.

Sajapoen tidak akan tambah komentar, Taufiq! Tjoekoep kalau saja djoega toeroet melahirkan pengharapan, moga2 djangan penoeh angka „nul" sadja pemoeda2 itoe.

Selamat!

Mr. BL.

Tikam Soedoet

WAKTOE MEMBITJARAKAN begrooting Indonesia dlm madjlis Tweede Kamer di Den Haag baroe2 ini, antara beberapa anggauta telah terdjadi pendapatan jang berlain2 tentang soal2 jang mengenai Indonesia. Pendapatan itoe boleh dibagi 2 menoeroet garis2 besarnja. **Pertama,** jang menjetoedjoei, soepaja kepada Indonesia diberikan hak kemerdekaan oentoek toeroet bertanggoeng djawab dalam pemerintahan menoeroet erti jang seloeas2nja; dan **kedoea,** jg tidak setoedjoe, menoeroet erti jg seloeas2nja poela.

Oleh karena hal itoe baik oentoek mendjadi pemandangan kepada pembatja dan pembatji tikam soedoet, teroetama oentoek mengetahoei bagaimana pendapatan dari orang2 jang berpengaroeh besar dlm badan2 pemerintahan di Nederland, baiklah dibawah ini Blagar toeroenkan jg inti2nja adje, étjék2nja meng-interruptie dari belakang, menoeroet apa jang ditelig-gramkan oleh Aneta ANP dari Den Haag.

Boelat2nja adje, pendapatan itoe begini:

1. Anggauta **J. E. Stokvis** dari SDAP mengatakan, bahwa dia tidak dapat menjetoedjoei sekali2 akan sikap minister djadjahan (Welter), menolak toentoetan ra'jat Indonesia meminta **Parlement.** Sikap itoe, **kata Stokvis,** seakan2 menghalangi kemadjoean Indonesia kedjoeroesan kemerdekaan jang lebih loeas. Sebab itoe Stokvis mempertahankan dan menjatakan persetoedjoeannja jang sangat soepaja kepada Indonesia diberikan kemerdekaan jang lebih loeas dari jang sekarang, teroetama dlm soal parlement jang sedjati.

2. Tapi anggauta **Prof Slotemaker de-Bruine** dari **Chr. Historisch** memberikan hoofdaanval terhadap keterangan Stokvis itoe. Katanja dia acc dgn keterangan minister djadjahan Welter tentang kemerdekaan Indonesia, jaitoe haroes serentak (bergantoeng) dengan temponja djoega. Sekarang tempo itoelah jang beloem datang, dan kapan datangnja, anggauta jang terhoermat dan berhoermat itoe tidak kasih keterangan affa2. Kemoedian anggauta Slotemaker njikoet sedikit. Katanja, tentang perkataan **„Indonesisch"**, dia tidak bisa setoedjoe. Sebab itoe dia voorstelkan, soepaja dibikin poela seboeah perkataan **„baroe"(?)** oentoek pelawan kata2 **„Indonesis"** itoe. Apakah maksoednja jang agak2 menjeroepai **„inlander", „inboorling"** d.l.l., Blagar kaga' tahoe.

3. Anggauta **Van Kempen** dari partij **Liberaal,** katanja ikoet djoega berdiri di belakang politiek kebidjaksanaan minister djadjahan. Diapoen tidak setoedjoe kalau segelian ra'jat Indonesia meminta Parlement. Boleh !

4. Anggauta **Mr. Rost van Tonningen** dari NSB jg baroe ini oleh Gerechtshof di Den Haag telah dihoekoem dgn voorwaardelijk proeftijd 3 tahoen, dan hoekoem denda 200 roepiah subsidair 100 hina ex-minister van defensie Belanda, Van Dijk, mengemoekakan poela pendahari karena dipersalahkan telah menghipatannja jang model **„én-és-bé"** itoe dgn mengatakan, bahwa pemerintah mesti hendaknja tjoekoep koeat melawan aliran anti-Belanda di Indonesia. Apa sebab nja djago bekoekoek dari NSB ini sampai merépét begitoe roepa, idem Blagar kaga' 'ngerti.

5. Anggauta **Van Poll** dari **Roomsch Katholiek** mengatakan, bahwa ra'jat Indonesia itoe tidak terdiri dari satoe bagian, melainkan dari banjak bahasa, tjita2 dan bangsa. Sebab itoe mendirikan Parlement Indonesia, katanja, terlaloe soekar. Lebih énak mendirikan Parlement Europah.

Dari mana anggauta jang terhoermat dan berhoermat ini mentjari litteratuur boeat lésèngnja itoe, Blagar kaga' tahoe. Karena djika' perbedaan2 seperti itoe dianggap djadi **„penghambat"** oentoek mendirikan satoe Parlement, tentoe sampai kini tidak ada satoe Parlement jang bisa berdiri di Europah, bahkan dinegeri Belanda sendiri. Karena meskipoen Blagar beloem pernah 'ngindjak tanah Europah, toch dari boekoe2 bisa djoega diketahoei, bahwa satoe2 negeri disana djoega boekannja tidak ada mempoenjai perbedaan seroepa itoe. Dan tentang soekar tidak soekarnja mendirikan Parlement Indonesia itoe, baiklah diserahkan kepada bangsa Indonesia sendiri, karena mereka jang menjanggoepi dan mereka poela jg akan mikoel...............

6. Anggauta **Meyerink dari Anti Revolutionair menganggap**, bahwa kema'moeran (tentang apa?) jg ada di Indonesia waktoe ini, [illegible]h bajang2 kesedjahteraan belaka. Blagar djawab: Letakkan doeloe begitoe! Tapi kesedjahteraan itoe akan tambah lagi sedjahteranja bila dikasih lagi obat pembikin sedjahtera, jaitoe........ **Parlement!**

7. Anggauta **Van Gelderen** dari **SDAP** menjatakan, bahwa dia girang sekali menjamboet **„Oorlogswinstbelasting"** (belasting keoentoengan perang) jang baroe ini soedah diperdebatkan dgn hebat di Volksraad. Katanja hal itoe menoendjoekkan bahwa pemerintah Hindia Belanda sekarang bertambah radjin d.p. thn 1914—'18 tempohari.

8. Anggauta **Bajetto** dari **Roomsch Katholiek** men-torpedeer dengan memperingati pemerintah, soepaja **hati2 sakéték**, dong, terhadap propaganda oentoek Parlement Indonesia jang katanja kian lama kian bertambah2 tadjam dari pehak anak Indonesia dan lebih berbahaja dari propaganda Nazi. Seakan2 Bajetto menganggap, bahwa selama ini pemerintah itoe memang tidak hati2. Terima-kasih!

9. Anggauta **Roestam Effendi** dari **partij Komoenis**, berbitjara, jg agaknja sangat menjakitkan koeping anggauta Katholiek Bajetto dan NSB Rost van Tonningen mendengarnja. Karena selain djago kominis Indonesier ini minta soepaja Digoel dihapoeskan dan 'ngritik sikap2 dari partij2 sosial-demokrat terhadap soal2 Indonesia, djoega dia mengatakan, bahwa Indonesia berhak menentoekan nasibnja sendiri dan ra'jat Indonesia tidak akan bisa sabar seperti 25 tahoen jg lewat.

10. Anggauta **Joekes** dari **Vrijz. Democraat** bilang, jang perloe dikoeatiri dilanggar oleh sesoeatoe negeri loearan, boekan Indonesia tapi Nederland. Kemoedian Joekes kasikan **koentau** 'a la Joekes nja terhadap oetjapan Roestam Effendi diatas, jang katanja pembitjaraan itoe seolah2 mengoemoemkan sipat repoloesioner dari GAPI, sehingga dgn sendirinja seakan2 njoeroeh pemerintah soepaja awas2 sama Gapi jang ada awas2nja itoe.

11. Anggauta **Kupers** dari **SDAP** menjatakan bagaimana perloenja satoe poerhadering...........ngén (rapat2) oentoek pendidikan politiek. Sebab itoe anggauta Kupers mentjela dgn sangat akan tiap2 sikap polisi jang menghalang2i kemadjoean rapat2. Kupers laloe ambil tjontoh dgn kedjadian di Medan jg masjhoerrr doeloe, dimana toean M. H. Thamrin bitjara dlm rapat oemoem Parindra, kemoedian disitoep, dan rapat diboebarkan.

12. Anggauta **Wagenaar** meminta, agar begrooting Indonesia dan Nederland disoesoen menoeroet dasar2 keoeangan jang sama dan diwoedjoedkan oentoek menoetoep ketekoran. Oki-i-i-i-i...

13. Anggauta **Van Houten** dari **Vrijz. Democraat** antara lain2 meminta agar **sa dapék2njo** pemerintah memperhatikan oeroesan roemah tangga **Indonesia** tentang hal pemoengoetan belasting. Kemoedian Van Houten menjatakan tidak setoedjoenja poela dgn tindakan keras dari polisi terhadap rapat2 jang kerap berlakoe di Indonesia. Dan **achiroelkalam**, anggauta Van Houten kasih poela **katan indak berkerambil** kepada adresnja: party NSB (party Van Tonningen) dgn mengatakan, bahwa NSB di Indonesia sangat berbahaja oentoek kesentosaan negeri. Djadi boekan seperti kata djago bekoekoek NSB Van Tonningen diatas jang menjoeroeh pemerintah soepaja koeat2 melawan aliran anti Belanda di Indonesia. Karena 'noeroet setahoenja Blagar, di Indonesia tidaklah ada aliran anti Belanda, tapi orang jg anti aliran NSB memang banjak, diantaranja jalah............ **Blagar!**

Nah, sekitoe ringkasnja pembitjaraan2 waktoe membitjarakan begrooting Indonesia di 2e Kamer. Semoea kritik2 itoe, **kata minister Welter waktoe mendjawab pembitjaraan2 tsb,** moga2 bisa dipergoenakannja dgn baik. Tetapi tidak begitoe dgn kritik dari Roestam Effendi jang oleh minister Welter dikatakan......... diloear garis!

Tentang aksi Indonesia Berparlement, minister Welter mengatakan, bahwa pemerintah tidak akan merintang2inja, asal sadja dilakoekan dlm lingkoengan dan batas2 ketenteraman oemoem. Tegasnja menoeroet oetjapan diatas, asal sattja dibopén garis, djadi tidak............ **diboewiten garis!** Sekianlah kira2 debat disidang Tweede Kamér itoe. Komentar pandjang overbodig. **De verslahhévér.**

BLAGAR.